PERANCANGAN AGROWISATA KOPI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK DI TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA

"DESIGN OF COFFEE AGRO-TOURISM WITH AN ORGANIC ARCHITECTURAL APPROACH IN TOMBOLO PAO GOWA REGENCY"

SKRIPSI

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

PERANCANGAN AGROWISATA KOPI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK DI TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA

"DESIGN OF COFFEE AGRO-TOURISM WITH AN ORGANIC ARCHITECTURAL APPROACH IN TOMBOLO PAO GOWA REGENCY"

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik

Disusun dan Diajukan oleh

[redacted]

[redacted]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS TEKNIK
GEDUNG MENARA IKA LT. 3
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Judul Skripsi : PERANCANGAN KEROMBATA IKON, CITRAN, PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK DI KONSULTAN KABUPATEN GOWA

Nama : 1. MUHAMAD SAGIR

Stambuk : 1. [illegible]

Makassar, 17 Agustus 2023

Tim Pembimbing Dan Dan Ia
Dan Tugas Pemeriksa

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ashari Abdullah, ST., MT	Abdi Tayeb, ST., MT

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Pengairan

[illegible] Arsal, ST., MT
[illegible] 1244 [illegible]

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS TEKNIK
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

Kampus Merdeka

PENGESAHAN

Dengan atas nama Nomenklatur Baru dengan nomor induk Mahasiswa 105 81 11021 19, dinyatakan [illegible] dibahas oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Tesis sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: [illegible], sebagai salah satu syarat guna memperoleh [illegible] pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023.

Panitia Ujian: [illegible] 02 Shafar 1444 H / 31 Agustus 2023 M

1. Pengarah Utama
   a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
      Prof. Dr. H. [illegible]
   b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar
      Prof. Dr. Ing. [illegible], ST., MT.
2. Pengisi
   a. Ketua: [illegible], ST., MT., IPM.
   b. Sekretaris: [illegible], ST., MT., IPM.
3. Anggota: 1. A. [illegible], ST., MT.
   2. Dr. [illegible], ST., MT.
   3. Rahmu, ST., MT.

Mengetahui:

Pembimbing I: Dr. Ashan Abdullah, ST., MT

Pembimbing II: Anil Yuan, ST., MT

Dekan

[illegible], ST., MT., IPM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus dilempuh untuk menyelesaikan pendidikan program studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan, dan dapat [illegible] dalam [illegible] dan [illegible] dari berbagai pihak. [illegible] penulis [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]
5. [illegible]
6. [illegible]
7. [illegible]

8. Terima kasih kepada teman-teman BMA-IT Periode 2021-2022 (Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Teknik) dan BEM-IT Periode 2021-2022 (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik) yang sudah menggarkan atas kebersamaan dan pengalaman dalam organisasi.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Nur Rizki S.Pd, Nurul Magfirah S.Kom, Maha Rizky S.Ibn, Nurhaddah S.Ap, Nur Rizka S.a, Magawati S.Ag, Andi Adalah Tawil Lutu S.Kep, Sahabat S.Pd, dan Ayu Andira serta teman-teman KKN Posko 17 Tirumuda Pas yang selalu mendukuhan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Dan kepada semua pihak yang telah bayak [illegible] penulis.

Semua terima pihak tersebut di atas [illegible] yang [illegible] penulis [illegible] Adalah [illegible] yang [illegible] dapat [illegible] penulis [illegible] dan [illegible] Amalia.

[illegible] 17 Juli 2022

[illegible]

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki dapat tarik pemasar alam dan budaya yang dapat dikembangkan. Pemasar tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah berbasis pemasar dan pekebunan. Kebudaan Tumusan Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa merupakan wilayah pengembangan agrowisata kopi yang memiliki pengaji untuk mempakaitan nilai tambah produk kopi. Namun masalah yang dalam dan dengarakan di wilayah tersebut adalah masih kurangnya Pembinaan dan pendidik wilayah dalam hal pengolahan biji kopi menjadi nilai tambah. Adapun tujuan penelitian Agrowisata Kopi di Tombolo Pao Kabupaten Gowa dengan Pembinaan Dinamis yang berbagai untuk memadahi berbagai tambah kesan yang dinamis terhadap sebuah yang ada di Tombolo Pao di Kabupaten Gowa.

Lokasi Pemasaran Agrowisata Kopi berada di Kecamatan Tombolo Pao yang terletak sebelum tinggi di Kabupaten Gowa dengan luas sebesar 5,4 ha. Pemasaran Agrowisata Kopi ini berbagai sebagai sudah berpasar mulai dan sebelum. Pada ini dari sebelum dan berpasar sebagai berpasar sebelumnya, mendeteksi, sebelum kopi, sebelum atau sebelumnya kopi, dan parkir dan beberapa dapat sebelum sebagai. Berbeda dengan merupakan sebelum dari bentuk biji kopi yang di bagaimanakan dan sebelum sebuah dengan menggunakan sebelumnya dari di dapat.

KATA KUNCI: Agrowisata Kopi, Ambalan Dinamis

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country that has potential natural and cultural attractions that can be developed. This potential can be developed into agriculture and plantation-based tourism. Tanaman Sahabaria, Kawasan Pas Sistem, Gowa Regency is a coffee agro-industry development area that has prospects for increasing the added value of coffee products. However, the problem experienced by the project in the area is the lack of guidance and assistance in processing coffee from the ground coffee. With this in mind, designing Coffee Agroindustry in Kawasan Pas, Gowa Regency with Organic Architecture which aims to accommodate various coffee facilities that are characterized through the process that exists in Kawasan, Gowa Regency, Gowa Regency.

The design concept for Coffee Agroindustry is in the Kawasan Kawasan which is located in the highlands of Gowa Regency with a land area of 3.4 ha. The Coffee Agroindustry design includes an a-f-rim for tourism and educational activities. The first plan consists of the main building, supporting buildings, project room, prospective accounts, coffee transport area, parking area and around other tourism areas. The shape of the building is a transfer of the shape of a coffee tree which is a highlands of the tourist attraction area using master at a time designated.

KATA KUNCI : Coffee Agroindustry, Organic Architecture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat 7

1. Tujuan 7

2. Manfaat 8

D. Metode Penelitian 8

1. Jenis dan 8

2. Populasi dan 8

3. Analisis Data 9

E. Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Tinjauan Umum Agrowisata 11

1. Definisi Wisata 11

2. Pengertian Agrowisata 13

3. Klasifikasi dan Jenis Agrowisata 18

2.1 Jenis Agrowisata dan Potensi Desa Tarik 19

2.2 Konsep Agrowisata 21

2.1 Manfaat Pengembangan Agrowisata 12

2.4 Prinsip - Prinsip Agrowisata 12

2.5 Angka Daya Tarik Wisata 13

B. Tinjauan Produksi Pertanyaan 14

1. Definisi Ambalan Organik 14

2. Cat Ambalan Organik 15

C. Tinjauan Pengembangan Dalam Fikan 16

1. Integrasi Kelompok Tanah Pertanyaan 16

2. Integrasi Kelompok Tanah Wisata 18

3. Integrasi Kelompok Tanah Ambalan 18

D. Dalam Kaitan Penyak Sejenis 19

1. Studi Pengalaman Agrowisata 19

2. Lokasi Studi Banding Berdasarkan Aktif Penyak 19

3. Ulasan Studi Pengalaman Berdasarkan Pelaksanaan Ambalan Organik (Kaliangkrik) Dengan Kaliangkrik 23

4. Kesimpulan Pilot 25

BAB III [illegible] 26

A. Tinjauan Lokasi 26

1. Profil Kabupaten Lawa 26

2. Kebijakan Tata ruang Wilayah 29

3. Pemilihan Lokasi 30

B. Analisis Tapak 31

1. Analisis Aksesibilitas 31

2. Analisis Orientasi Matahari 33

3. Analisis Arah Angin 36

4. Analisis Kontur 37

5. Analisis Orientasi Bangunan 37

C. Analisis Fungsi dan Program Ruang 38

1. Analisis Pengguna 38

2. Analisis Pelaku dan Kegiatan 38

3. Analisis Kebutuhan ruang 39

4. Analisis Dimensi dan Mahasiswa Ruang 40

5. Analisis Sebaran ruang 41

6. Diagram ruang Lingkaran Pengunjung 41

7. Diagram ruang Sentralisasi pengunjung 41

8. Analisis Pengumpulan Ruang 41

D. Analisis Bentuk dan Material Bangunan 43

1. Analisis Bentuk dan Tata Ruang 43

2. Analisis Material Bangunan 43

E. Analisis Pencahayan Pemanfaatan 46

F. Analisis Sistem Bangunan 47

1. Sistem Struktur Bangunan 47

2. Sistem Utilitas 49

3. Sistem penyiraman Pengkondisian udara 50

4. Sistem Proteksi dan Kebakaran 51

5. Sistem Transportasi Vertikal 52

6. Sistem Jaringan Listrik dan Penyalur Petir 52

7. Sistem Plumbing 53

BAB IV HASIL PERANCANGAN 64
A. Rancangan Tapak 64
1. Rancangan Tapak 64
B. Rancangan Ruang 65
1. Rancangan ruang di Desain Ruang 65
2. Rancangan Sirkulasi Ruang 70
C. Rancangan Tampilan Bangunan 71
1. Rancangan Tekstur 72
D. Pendapat Tata Pencahayaan 77
E. Rancangan Sistem Bangunan 78
1. Rancangan Sistem Struktur 78
BAB V KESIMPULAN 80
DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. [illegible] 37

Tabel 2. [illegible] 38

Tabel 3. [illegible] 34

Tabel 4. [illegible] 35

Tabel 5. [illegible] 40

Tabel 6. [illegible] 41

Tabel 7 [illegible] 46

Tabel 8 [illegible] 51

Tabel 9 [illegible] 51

Tabel 10. [illegible] 51

Tabel 11 [illegible] 55

Tabel 12. [illegible] 56

Tabel 13. [illegible] 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis Agrowisata 9

Gambar 2. Zonasi Agrowisata 11

Gambar 3 Agrowisata Kopi Hati Petisa 20

Gambar 4. Struktur Agrowisata Kopi Hati Petisa 20

Gambar 5. Big Tree Farm, Bandung Domestik Factory 27

Gambar 6. Agrowisata Big Tree Farm, Bandung Domestik Factory 27

Gambar 7 Tampilan web Sistem Informasi 34

Gambar 8. Peta Administrasi Kab. Bantul 38

Gambar 9. ERD Kab. Bantul 39

Gambar 10. Peta Kab. Bantul 41

Gambar 11. Peta Kecamatan Pandeglang 42

Gambar 12. Peta Kecamatan Cimanggu 43

Gambar 13. Peta Kecamatan Cibaliung 44

Gambar 14. Peta Kecamatan Cikeusik 45

Gambar 15. Peta Kecamatan Cigeulis 46

Gambar 16. Peta Kecamatan Sumur 47

Gambar 17. Peta Kecamatan Panimbang 48

Gambar 18. Peta Kecamatan Mekar 49

Gambar 19. Peta Kecamatan Munjul 50

Gambar 20. Peta Kecamatan Pagelaran 51

Gambar 21. Peta Kecamatan Cipeucang 52

Gambar 22. Peta Kecamatan Patia 53

Gambar 23. Peta Kecamatan Sobang 54

Gambar 24. Peta Kecamatan Jiput 55

Gambar 25. Peta Kecamatan Menes 56

Gambar 26. Peta Kecamatan Pandeglang 57

Gambar 27. Peta Kecamatan Saketi 58

Gambar 28. Peta Kecamatan Cadasari 59

Gambar 29. Peta Kecamatan Kaduhejo 60

Gambar 30. Peta Kecamatan Cisata 61

Gambar 31. Peta Kecamatan Carita 62

Gambar 32. Peta Kecamatan Labuan 63

Gambar 33. Peta Kecamatan Sukaresmi 64

Gambar 34. Peta Kecamatan Angsana 65

Gambar 35. Peta Kecamatan Majasari 66

Gambar 36. Peta Kecamatan Bojong 67

Gambar 37. Peta Kecamatan Cimanuk 68

Gambar 38. Peta Kecamatan Kaduagung 69

Gambar 39. Peta Kecamatan Cibitung 70

Gambar 40. Peta Kecamatan Cikeusik 71

Gambar 41. Peta Kecamatan Cigeulis 72

Gambar 42. Peta Kecamatan Sumur 73

Gambar 43. Peta Kecamatan Panimbang 74

Gambar 44. Peta Kecamatan Mekar 75

Gambar 45. Peta Kecamatan Munjul 76

Gambar 46. Peta Kecamatan Pagelaran 77

Gambar 47. Peta Kecamatan Cipeucang 78

Gambar 48. Peta Kecamatan Patia 79

Gambar 49. Peta Kecamatan Sobang 80

Gambar 50. Peta Kecamatan Jiput 81

Gambar 51. Peta Kecamatan Menes 82

Gambar 52. Peta Kecamatan Pandeglang 83

Gambar 53. Peta Kecamatan Saketi 84

Gambar 54. Peta Kecamatan Cadasari 85

Gambar 55. Peta Kecamatan Kaduhejo 86

Gambar 56. Peta Kecamatan Cisata 87

Gambar 57. Peta Kecamatan Carita 88

Gambar 58. Peta Kecamatan Labuan 89

Gambar 59. Peta Kecamatan Sukaresmi 90

Gambar 60. Peta Kecamatan Angsana 91

Gambar 61. Peta Kecamatan Majasari 92

Gambar 62. Peta Kecamatan Bojong 93

Gambar 63. Peta Kecamatan Cimanuk 94

Gambar 64. Peta Kecamatan Kaduagung 95

Gambar 65. Peta Kecamatan Cibitung 96

Gambar 66. Peta Kecamatan Cikeusik 97

Gambar 67. Peta Kecamatan Cigeulis 98

Gambar 68. Peta Kecamatan Sumur 99

Gambar 69. Peta Kecamatan Panimbang 100

Gambar 70. Peta Kecamatan Mekar 101

Gambar 71. Peta Kecamatan Munjul 102

Gambar 72. Peta Kecamatan Pagelaran 103

Gambar 73. Peta Kecamatan Cipeucang 104

Gambar 74. Peta Kecamatan Patia 105

Gambar 75. Peta Kecamatan Sobang 106

Gambar 76. Peta Kecamatan Jiput 107

Gambar 77. Peta Kecamatan Menes 108

Gambar 78. Peta Kecamatan Pandeglang 109

Gambar 79. Peta Kecamatan Saketi 110

Gambar 80. Peta Kecamatan Cadasari 111

Gambar 81. Peta Kecamatan Kaduhejo 112

Gambar 82. Peta Kecamatan Cisata 113

Gambar 83. Peta Kecamatan Carita 114

Gambar 84. Peta Kecamatan Labuan 115

Gambar 85. Peta Kecamatan Sukaresmi 116

Gambar 86. Peta Kecamatan Angsana 117

Gambar 87. Peta Kecamatan Majasari 118

Gambar 88. Peta Kecamatan Bojong 119

Gambar 89. Peta Kecamatan Cimanuk 120

Gambar 90. Peta Kecamatan Kaduagung 121

Gambar 91. Peta Kecamatan Cibitung 122

Gambar 92. Peta Kecamatan Cikeusik 123

Gambar 93. Peta Kecamatan Cigeulis 124

Gambar 94. Peta Kecamatan Sumur 125

Gambar 95. Peta Kecamatan Panimbang 126

Gambar 96. Peta Kecamatan Mekar 127

Gambar 97. Peta Kecamatan Munjul 128

Gambar 98. Peta Kecamatan Pagelaran 129

Gambar 99. Peta Kecamatan Cipeucang 130

Gambar 100. Peta Kecamatan Patia 131

Gambar 101. Peta Kecamatan Sobang 132

Gambar 102. Peta Kecamatan Jiput 133

Gambar 103. Peta Kecamatan Menes 134

Gambar 104. Peta Kecamatan Pandeglang 135

Gambar 105. Peta Kecamatan Saketi 136

Gambar 106. Peta Kecamatan Cadasari 137

Gambar 107. Peta Kecamatan Kaduhejo 138

Gambar 108. Peta Kecamatan Cisata 139

Gambar 109. Peta Kecamatan Carita 140

Gambar 110. Peta Kecamatan Labuan 141

Gambar 111. Peta Kecamatan Sukaresmi 142

Gambar 112. Peta Kecamatan Angsana 143

Gambar 113. Peta Kecamatan Majasari 144

Gambar 114. Peta Kecamatan Bojong 145

Gambar 115. Peta Kecamatan Cimanuk 146

Gambar 116. Peta Kecamatan Kaduagung 147

Gambar 117. Peta Kecamatan Cibitung 148

Gambar 118. Peta Kecamatan Cikeusik 149

Gambar 119. Peta Kecamatan Cigeulis 150

Gambar 120. Peta Kecamatan Sumur 151

Gambar 121. Peta Kecamatan Panimbang 152

Gambar 122. Peta Kecamatan Mekar 153

Gambar 123. Peta Kecamatan Munjul 154

Gambar 124. Peta Kecamatan Pagelaran 155

Gambar 125. Peta Kecamatan Cipeucang 156

Gambar 126. Peta Kecamatan Patia 157

Gambar 127. Peta Kecamatan Sobang 158

Gambar 128. Peta Kecamatan Jiput 159

Gambar 129. Peta Kecamatan Menes 160

Gambar 130. Peta Kecamatan Pandeglang 161

Gambar 131. Peta Kecamatan Saketi 162

Gambar 132. Peta Kecamatan Cadasari 163

Gambar 133. Peta Kecamatan Kaduhejo 164

Gambar 134. Peta Kecamatan Cisata 165

Gambar 135. Peta Kecamatan Carita 166

Gambar 136. Peta Kecamatan Labuan 167

Gambar 137. Peta Kecamatan Sukaresmi 168

Gambar 138. Peta Kecamatan Angsana 169

Gambar 139. Peta Kecamatan Majasari 170

Gambar 140. Peta Kecamatan Bojong 171

Gambar 141. Peta Kecamatan Cimanuk 172

Gambar 142. Peta Kecamatan Kaduagung 173

Gambar 143. Peta Kecamatan Cibitung 174

Gambar 144. Peta Kecamatan Cikeusik 175

Gambar 145. Peta Kecamatan Cigeulis 176

Gambar 146. Peta Kecamatan Sumur 177

Gambar 147. Peta Kecamatan Panimbang 178

Gambar 148. Peta Kecamatan Mekar 179

Gambar 149. Peta Kecamatan Munjul 180

Gambar 150. Peta Kecamatan Pagelaran 181

Gambar 151. Peta Kecamatan Cipeucang 182

Gambar 152. Peta Kecamatan Patia 183

Gambar 153. Peta Kecamatan Sobang 184

Gambar 154. Peta Kecamatan Jiput 185

Gambar 155. Peta Kecamatan Menes 186

Gambar 156. Peta Kecamatan Pandeglang 187

Gambar 157. Peta Kecamatan Saketi 188

Gambar 158. Peta Kecamatan Cadasari 189

Gambar 159. Peta Kecamatan Kaduhejo 190

Gambar 160. Peta Kecamatan Cisata 191

Gambar 161. Peta Kecamatan Carita 192

Gambar 162. Peta Kecamatan Labuan 193

Gambar 163. Peta Kecamatan Sukaresmi 194

Gambar 164. Peta Kecamatan Angsana 195

Gambar 165. Peta Kecamatan Majasari 196

Gambar 166. Peta Kecamatan Bojong 197

Gambar 167. Peta Kecamatan Cimanuk 198

Gambar 168. Peta Kecamatan Kaduagung 199

Gambar 169. Peta Kecamatan Cibitung 200

Gambar 170. Peta Kecamatan Cikeusik 201

Gambar 171. Peta Kecamatan Cigeulis 202

Gambar 172. Peta Kecamatan Sumur 203

Gambar 173. Peta Kecamatan Panimbang 204

Gambar 174. Peta Kecamatan Mekar 205

Gambar 175. Peta Kecamatan Munjul 206

Gambar 176. Peta Kecamatan Pagelaran 207

Gambar 177. Peta Kecamatan Cipeucang 208

Gambar 178. Peta Kecamatan Patia 209

Gambar 179. Peta Kecamatan Sobang 210

Gambar 180. Peta Kecamatan Jiput 211

Gambar 181. Peta Kecamatan Menes 212

Gambar 182. Peta Kecamatan Pandeglang 213

Gambar 183. Peta Kecamatan Saketi 214

Gambar 184. Peta Kecamatan Cadasari 215

Gambar 185. Peta Kecamatan Kaduhejo 216

Gambar 186. Peta Kecamatan Cisata 217

Gambar 187. Peta Kecamatan Carita 218

Gambar 188. Peta Kecamatan Labuan 219

Gambar 189. Peta Kecamatan Sukaresmi 220

Gambar 190. Peta Kecamatan Angsana 221

Gambar 191. Peta Kecamatan Majasari 222

Gambar 192. Peta Kecamatan Bojong 223

Gambar 193. Peta Kecamatan Cimanuk 224

Gambar 194. Peta Kecamatan Kaduagung 225

Gambar 195. Peta Kecamatan Cibitung 226

Gambar 196. Peta Kecamatan Cikeusik 227

Gambar 197. Peta Kecamatan Cigeulis 228

Gambar 198. Peta Kecamatan Sumur 229

Gambar 199. Peta Kecamatan Panimbang 230

Gambar 200. Peta Kecamatan Mekar 231

Gambar 201. Peta Kecamatan Munjul 232

Gambar 202. Peta Kecamatan Pagelaran 233

Gambar 203. Peta Kecamatan Cipeucang 234

Gambar 204. Peta Kecamatan Patia 235

Gambar 205. Peta Kecamatan Sobang 236

Gambar 206. Peta Kecamatan Jiput 237

Gambar 207. Peta Kecamatan Menes 238

Gambar 208. Peta Kecamatan Pandeglang 239

Gambar 209. Peta Kecamatan Saketi 240

Gambar 210. Peta Kecamatan Cadasari 241

Gambar 211. Peta Kecamatan Kaduhejo 242

Gambar 212. Peta Kecamatan Cisata 243

Gambar 213. Peta Kecamatan Carita 244

Gambar 214. Peta Kecamatan Labuan 245

Gambar 215. Peta Kecamatan Sukaresmi 246

Gambar 216. Peta Kecamatan Angsana 247

Gambar 217. Peta Kecamatan Majasari 248

Gambar 218. Peta Kecamatan Bojong 249

Gambar 219. Peta Kecamatan Cimanuk 250

Gambar 220. Peta Kecamatan Kaduagung 251

Gambar 221. Peta Kecamatan Cibitung 252

Gambar 222. Peta Kecamatan Cikeusik 253

Gambar 223. Peta Kecamatan Cigeulis 254

Gambar 224. Peta Kecamatan Sumur 255

Gambar 225. Peta Kecamatan Panimbang 256

Gambar 226. Peta Kecamatan Mekar 257

Gambar 227. Peta Kecamatan Munjul 258

Gambar 228. Peta Kecamatan Pagelaran 259

Gambar 229. Peta Kecamatan Cipeucang 260

Gambar 230. Peta Kecamatan Patia 261

Gambar 231. Peta Kecamatan Sobang 262

Gambar 232. Peta Kecamatan Jiput 263

Gambar 233. Peta Kecamatan Menes 264

Gambar 234. Peta Kecamatan Pandeglang 265

Gambar 235. Peta Kecamatan Saketi 266

Gambar 236. Peta Kecamatan Cadasari 267

Gambar 237. Peta Kecamatan Kaduhejo 268

Gambar 238. Peta Kecamatan Cisata 269

Gambar 239. Peta Kecamatan Carita 270

Gambar 240. Peta Kecamatan Labuan 271

Gambar 241. Peta Kecamatan Sukaresmi 272

Gambar 242. Peta Kecamatan Angsana 273

Gambar 243. Peta Kecamatan Majasari 274

Gambar 244. Peta Kecamatan Bojong 275

Gambar 245. Peta Kecamatan Cimanuk 276

Gambar 246. Peta Kecamatan Kaduagung 277

Gambar 247. Peta Kecamatan Cibitung 278

Gambar 248. Peta Kecamatan Cikeusik 279

Gambar 249. Peta Kecamatan Cigeulis 280

Gambar 250. Peta Kecamatan Sumur 281

Gambar 251. Peta Kecamatan Panimbang 282

Gambar 252. Peta Kecamatan Mekar 283

Gambar 253. Peta Kecamatan Munjul 284

Gambar 254. Peta Kecamatan Pagelaran 285

Gambar 255. Peta Kecamatan Cipeucang 286

Gambar 256. Peta Kecamatan Patia 287

Gambar 257. Peta Kecamatan Sobang 288

Gambar 258. Peta Kecamatan Jiput 289

Gambar 259. Peta Kecamatan Menes 290

Gambar 260. Peta Kecamatan Pandeglang 291

Gambar 261. Peta Kecamatan Saketi 292

Gambar 262. Peta Kecamatan Cadasari 293

Gambar 263. Peta Kecamatan Kaduhejo 294

Gambar 264. Peta Kecamatan Cisata 295

Gambar 265. Peta Kecamatan Carita 296

Gambar 266. Peta Kecamatan Labuan 297

Gambar 267. Peta Kecamatan Sukaresmi 298

Gambar 268. Peta Kecamatan Angsana 299

Gambar 269. Peta Kecamatan Majasari 300

Gambar 270. Peta Kecamatan Bojong 301

Gambar 271. Peta Kecamatan Cimanuk 302

Gambar 272. Peta Kecamatan Kaduagung 303

Gambar 273. Peta Kecamatan Cibitung 304

Gambar 274. Peta Kecamatan Cikeusik 305

Gambar 275. Peta Kecamatan Cigeulis 306

Gambar 276. Peta Kecamatan Sumur 307

Gambar 277. Peta Kecamatan Panimbang 308

Gambar 278. Peta Kecamatan Mekar 309

Gambar 279. Peta Kecamatan Munjul 310

Gambar 280. Peta Kecamatan Pagelaran 311

Gambar 281. Peta Kecamatan Cipeucang 312

Gambar 282. Peta Kecamatan Patia 313

Gambar 283. Peta Kecamatan Sobang 314

Gambar 284. Peta Kecamatan Jiput 315

Gambar 285. Peta Kecamatan Menes 316

Gambar 286. Peta Kecamatan Pandeglang 317

Gambar 287. Peta Kecamatan Saketi 318

Gambar 288. Peta Kecamatan Cadasari 319

Gambar 289. Peta Kecamatan Kaduhejo 320

Gambar 290. Peta Kecamatan Cisata 321

Gambar 291. Peta Kecamatan Carita 322

Gambar 292. Peta Kecamatan Labuan 323

Gambar 293. Peta Kecamatan Sukaresmi 324

Gambar 294. Peta Kecamatan Angsana 325

Gambar 295. Peta Kecamatan Majasari 326

Gambar 296. Peta Kecamatan Bojong 327

Gambar 297. Peta Kecamatan Cimanuk 328

Gambar 298. Peta Kecamatan Kaduagung 329

Gambar 299. Peta Kecamatan Cibitung 330

Gambar 300. Peta Kecamatan Cikeusik 331

Gambar 301. Peta Kecamatan Cigeulis 332

Gambar 302. Peta Kecamatan Sumur 333

Gambar 303. Peta Kecamatan Panimbang 334

Gambar 304. Peta Kecamatan Mekar 335

Gambar 305. Peta Kecamatan Munjul 336

Gambar 306. Peta Kecamatan Pagelaran 337

Gambar 307. Peta Kecamatan Cipeucang 338

Gambar 308. Peta Kecamatan Patia 339

Gambar 309. Peta Kecamatan Sobang 340

Gambar 310. Peta Kecamatan Jiput 341

Gambar 311. Peta Kecamatan Menes 342

Gambar 312. Peta Kecamatan Pandeglang 343

Gambar 313. Peta Kecamatan Saketi 344

Gambar 314. Peta Kecamatan Cadasari 345

Gambar 315. Peta Kecamatan Kaduhejo 346

Gambar 316. Peta Kecamatan Cisata 347

Gambar 317. Peta Kecamatan Carita 348

Gambar 318. Peta Kecamatan Labuan 349

Gambar 319. Peta Kecamatan Sukaresmi 350

Gambar 320. Peta Kecamatan Angsana 351

Gambar 321. Peta Kecamatan Majasari 352

Gambar 322. Peta Kecamatan Bojong 353

Gambar 323. Peta Kecamatan Cimanuk 354

Gambar 324. Peta Kecamatan Kaduagung 355

Gambar 325. Peta Kecamatan Cibitung 356

Gambar 326. Peta Kecamatan Cikeusik 357

Gambar 327. Peta Kecamatan Cigeulis 358

Gambar 328. Peta Kecamatan Sumur 359

Gambar 329. Peta Kecamatan Panimbang 360

Gambar 330. Peta Kecamatan Mekar 361

Gambar 331. Peta Kecamatan Munjul 362

Gambar 332. Peta Kecamatan Pagelaran 363

Gambar 333. Peta Kecamatan Cipeucang 364

Gambar 334. Peta Kecamatan Patia 365

Gambar 335. Peta Kecamatan Sobang 366

Gambar 336. Peta Kecamatan Jiput 367

Gambar 337. Peta Kecamatan Menes 368

Gambar 338. Peta Kecamatan Pandeglang 369

Gambar 339. Peta Kecamatan Saketi 370

Gambar 340. Peta Kecamatan Cadasari 371

Gambar 341. Peta Kecamatan Kaduhejo 372

Gambar 342. Peta Kecamatan Cisata 373

Gambar 343. Peta Kecamatan Carita 374

Gambar 344. Peta Kecamatan Labuan 375

Gambar 345. Peta Kecamatan Sukaresmi 376

Gambar 346. Peta Kecamatan Angsana 377

Gambar 347. Peta Kecamatan Majasari 378

Gambar 348. Peta Kecamatan Bojong 379

Gambar 349. Peta Kecamatan Cimanuk 380

Gambar 350. Peta Kecamatan Kaduagung 381

Gambar 351. Peta Kecamatan Cibitung 382

Gambar 352. Peta Kecamatan Cikeusik 383

Gambar 353. Peta Kecamatan Cigeulis 384

Gambar 354. Peta Kecamatan Sumur 385

Gambar 355. Peta Kecamatan Panimbang 386

Gambar 356. Peta Kecamatan Mekar 387

Gambar 357. Peta Kecamatan Munjul 388

Gambar 358. Peta Kecamatan Pagelaran 389

Gambar 359. Peta Kecamatan Cipeucang 390

Gambar 360. Peta Kecamatan Patia 391

Gambar 361. Peta Kecamatan Sobang 392

Gambar 362. Peta Kecamatan Jiput 393

Gambar 363. Peta Kecamatan Menes 394

Gambar 364. Peta Kecamatan Pandeglang 395

Gambar 365. Peta Kecamatan Saketi 396

Gambar 366. Peta Kecamatan Cadasari 397

Gambar 367. Peta Kecamatan Kaduhejo 398

Gambar 368. Peta Kecamatan Cisata 399

Gambar 369. Peta Kecamatan Carita 400

Gambar 370. Peta Kecamatan Labuan 401

Gambar 371. Peta Kecamatan Sukaresmi 402

Gambar 372. Peta Kecamatan Angsana 403

Gambar 373. Peta Kecamatan Majasari 404

Gambar 374. Peta Kecamatan Bojong 405

Gambar 375. Peta Kecamatan Cimanuk 406

Gambar 376. Peta Kecamatan Kaduagung 407

Gambar 377. Peta Kecamatan Cibitung 408

Gambar 378. Peta Kecamatan Cikeusik 409

Gambar 379. Peta Kecamatan Cigeulis 410

Gambar 380. Peta Kecamatan Sumur 411

Gambar 381. Peta Kecamatan Panimbang 412

Gambar 382. Peta Kecamatan Mekar 413

Gambar 383. Peta Kecamatan Munjul 414

Gambar 384. Peta Kecamatan Pagelaran 415

Gambar 385. Peta Kecamatan Cipeucang 416

Gambar 386. Peta Kecamatan Patia 417

Gambar 387. Peta Kecamatan Sobang 418

Gambar 388. Peta Kecamatan Jiput 419

Gambar 389. Peta Kecamatan Menes 420

Gambar 390. Peta Kecamatan Pandeglang 421

Gambar 391. Peta Kecamatan Saketi 422

Gambar 392. Peta Kecamatan Cadasari 423

Gambar 393. Peta Kecamatan Kaduhejo 424

Gambar 394. Peta Kecamatan Cisata 425

Gambar 395. Peta Kecamatan Carita 426

Gambar 396. Peta Kecamatan Labuan 427

Gambar 397. Peta Kecamatan Sukaresmi 428

Gambar 398. Peta Kecamatan Angsana 429

Gambar 399. Peta Kecamatan Majasari 430

Gambar 400. Peta Kecamatan Bojong 431

Gambar 401. Peta Kecamatan Cimanuk 432

Gambar 402. Peta Kecamatan Kaduagung 433

Gambar 403. Peta Kecamatan Cibitung 434

Gambar 404. Peta Kecamatan Cikeusik 435

Gambar 405. Peta Kecamatan Cigeulis 436

Gambar 406. Peta Kecamatan Sumur 437

Gambar 407. Peta Kecamatan Panimbang 438

Gambar 408. Peta Kecamatan Mekar 439

Gambar 409. Peta Kecamatan Munjul 440

Gambar 410. Peta Kecamatan Pagelaran 441

Gambar 411. Peta Kecamatan Cipeucang 442

Gambar 412. Peta Kecamatan Patia 443

Gambar 413. Peta Kecamatan Sobang 444

Gambar 414. Peta Kecamatan Jiput 445

Gambar 415. Peta Kecamatan Menes 446

Gambar 416. Peta Kecamatan Pandeglang 447

Gambar 417. Peta Kecamatan Saketi 448

Gambar 418. Peta Kecamatan Cadasari 449

Gambar 419. Peta Kecamatan Kaduhejo 450

Gambar 420. Peta Kecamatan Cisata 451

Gambar 421. Peta Kecamatan Carita 452

Gambar 422. Peta Kecamatan Labuan 453

Gambar 423. Peta Kecamatan Sukaresmi 454

Gambar 424. Peta Kecamatan Angsana 455

Gambar 425. Peta Kecamatan Majasari 456

Gambar 426. Peta Kecamatan Bojong 457

Gambar 427. Peta Kecamatan Cimanuk 458

Gambar 428. Peta Kecamatan Kaduagung 459

Gambar 429. Peta Kecamatan Cibitung 460

Gambar 430. Peta Kecamatan Cikeusik 461

Gambar 431. Peta Kecamatan Cigeulis 462

Gambar 432. Peta Kecamatan Sumur 463

Gambar 433. Peta Kecamatan Panimbang 464

Gambar 434. Peta Kecamatan Mekar 465

Gambar 435. Peta Kecamatan Munjul 466

Gambar 436. Peta Kecamatan Pagelaran 467

Gambar 437. Peta Kecamatan Cipeucang 468

Gambar 438. Peta Kecamatan Patia 469

Gambar 439. Peta Kecamatan Sobang 470

Gambar 440. Peta Kecamatan Jiput 471

Gambar 441. Peta Kecamatan Menes 472

Gambar 442. Peta Kecamatan Pandeglang 473

Gambar 443. Peta Kecamatan Saketi 474

Gambar 444. Peta Kecamatan Cadasari 475

Gambar 445. Peta Kecamatan Kaduhejo 476

Gambar 446. Peta Kecamatan Cisata 477

Gambar 447. Peta Kecamatan Carita 478

Gambar 448. Peta Kecamatan Labuan 479

Gambar 449. Peta Kecamatan Sukaresmi 480

Gambar 450. Peta Kecamatan Angsana 481

Gambar 451. Peta Kecamatan Majasari 482

Gambar 452. Peta Kecamatan Bojong 483

Gambar 453. Peta Kecamatan Cimanuk 484

Gambar 454. Peta Kecamatan Kaduagung 485

Gambar 455. Peta Kecamatan Cibitung 486

Gambar 456. Peta Kecamatan Cikeusik 487

Gambar 457. Peta Kecamatan Cigeulis 488

Gambar 458. Peta Kecamatan Sumur 489

Gambar 459. Peta Kecamatan Panimbang 490

Gambar 460. Peta Kecamatan Mekar 491

Gambar 461. Peta Kecamatan Munjul 492

Gambar 462. Peta Kecamatan Pagelaran 493

Gambar 463. Peta Kecamatan Cipeucang 494

Gambar 464. Peta Kecamatan Patia 495

Gambar 465. Peta Kecamatan Sobang 496

Gambar 466. Peta Kecamatan Jiput 497

Gambar 467. Peta Kecamatan Menes 498

Gambar 468. Peta Kecamatan Pandeglang 499

Gambar 469. Peta Kecamatan Saketi 500

Gambar 470. Peta Kecamatan Cadasari 501

Gambar 471. Peta Kecamatan Kaduhejo 502

Gambar 472. Peta Kecamatan Cisata 503

Gambar 473. Peta Kecamatan Carita 504

Gambar 474. Peta Kecamatan Labuan 505

Gambar 475. Peta Kecamatan Sukaresmi 506

Gambar 476. Peta Kecamatan Angsana 507

Gambar 477. Peta Kecamatan Majasari 508

Gambar 478. Peta Kecamatan Bojong 509

Gambar 479. Peta Kecamatan Cimanuk 510

Gambar 480. Peta Kecamatan Kaduagung 511

Gambar 481. Peta Kecamatan Cibitung 512

Gambar 482. Peta Kecamatan Cikeusik 513

Gambar 483. Peta Kecamatan Cigeulis 514

Gambar 484. Peta Kecamatan Sumur 515

Gambar 485. Peta Kecamatan Panimbang 516

Gambar 486. Peta Kecamatan Mekar 517

Gambar 487. Peta Kecamatan Munjul 518

Gambar 488. Peta Kecamatan Pagelaran 519

Gambar 489. Peta Kecamatan Cipeucang 520

Gambar 490. Peta Kecamatan Patia 521

Gambar 491. Peta Kecamatan Sobang 522

Gambar 492. Peta Kecamatan Jiput 523

Gambar 493. Peta Kecamatan Menes 524

Gambar 494. Peta Kecamatan Pandeglang 525

Gambar 495. Peta Kecamatan Saketi 526

Gambar 496. Peta Kecamatan Cadasari 527

Gambar 497. Peta Kecamatan Kaduhejo 528

Gambar 498. Peta Kecamatan Cisata 529

Gambar 499. Peta Kecamatan Carita 530

Gambar 500. Peta Kecamatan Labuan 531

Gambar 501. Peta Kecamatan Sukaresmi 532

Gambar 502. Peta Kecamatan Angsana 533

Gambar 503. Peta Kecamatan Majasari 534

Gambar 504. Peta Kecamatan Bojong 535

Gambar 505. Peta Kecamatan Cimanuk 536

Gambar 506. Peta Kecamatan Kaduagung 537

Gambar 507. Peta Kecamatan Cibitung 538

Gambar 508. Peta Kecamatan Cikeusik 539

Gambar 509. Peta Kecamatan Cigeulis 540

Gambar 510. Peta Kecamatan Sumur 541

Gambar 511. Peta Kecamatan Panimbang 542

Gambar 512. Peta Kecamatan Mekar 543

Gambar 513. Peta Kecamatan Munjul 544

Gambar 514. Peta Kecamatan Pagelaran 545

Gambar 515. Peta Kecamatan Cipeucang 546

Gambar 516. Peta Kecamatan Patia 547

Gambar 517. Peta Kecamatan Sobang 548

Gambar 518. Peta Kecamatan Jiput 549

Gambar 519. Peta Kecamatan Menes 550

Gambar 520. Peta Kecamatan Pandeglang 551

Gambar 521. Peta Kecamatan Saketi 552

Gambar 522. Peta Kecamatan Cadasari 553

Gambar 523. Peta Kecamatan Kaduhejo 554

Gambar 524. Peta Kecamatan Cisata 555

Gambar 525. Peta Kecamatan Carita 556

Gambar 526. Peta Kecamatan Labuan 557

Gambar 527. Peta Kecamatan Sukaresmi 558

Gambar 528. Peta Kecamatan Angsana 559

Gambar 529. Peta Kecamatan Majasari 560

Gambar 530. Peta Kecamatan Bojong 561

Gambar 531. Peta Kecamatan Cimanuk 562

Gambar 532. Peta Kecamatan Kaduagung 563

Gambar 533. Peta Kecamatan Cibitung 564

Gambar 534. Peta Kecamatan Cikeusik 565

Gambar 535. Peta Kecamatan Cigeulis 566

Gambar 536. Peta Kecamatan Sumur 567

Gambar 537. Peta Kecamatan Panimbang 568

Gambar 538. Peta Kecamatan Mekar 569

Gambar 539. Peta Kecamatan Munjul 570

Gambar 540. Peta Kecamatan Pagelaran 571

Gambar 541. Peta Kecamatan Cipeucang 572

Gambar 542. Peta Kecamatan Patia 573

Gambar 543. Peta Kecamatan Sobang 574

Gambar 544. Peta Kecamatan Jiput 575

Gambar 545. Peta Kecamatan Menes 576

Gambar 546. Peta Kecamatan Pandeglang 577

Gambar 547. Peta Kecamatan Saketi 578

Gambar 548. Peta Kecamatan Cadasari 579

Gambar 549. Peta Kecamatan Kaduhejo 580

Gambar 550. Peta Kecamatan Cisata 581

Gambar 551. Peta Kecamatan Carita 582

Gambar 552. Peta Kecamatan Labuan 583

Gambar 553. Peta Kecamatan Sukaresmi 584

Gambar 554. Peta Kecamatan Angsana 585

Gambar 555. Peta Kecamatan Majasari 586

Gambar 556. Peta Kecamatan Bojong 587

Gambar 557. Peta Kecamatan Cimanuk 588

Gambar 558. Peta Kecamatan Kaduagung 589

Gambar 559. Peta Kecamatan Cibitung 590

Gambar 560. Peta Kecamatan Cikeusik 591

Gambar 561. Peta Kecamatan Cigeulis 592

Gambar 562. Peta Kecamatan Sumur 593

Gambar 563. Peta Kecamatan Panimbang 594

Gambar 564. Peta Kecamatan Mekar 595

Gambar 565. Peta Kecamatan Munjul 596

Gambar 566. Peta Kecamatan Pagelaran 597

Gambar 567. Peta Kecamatan Cipeucang 598

Gambar 568. Peta Kecamatan Patia 599

Gambar 569. Peta Kecamatan Sobang 600

Gambar 570. Peta Kecamatan Jiput 601

Gambar 571. Peta Kecamatan Menes 602

Gambar 572. Peta Kecamatan Pandeglang 603

Gambar 573. Peta Kecamatan Saketi 604

Gambar 574. Peta Kecamatan Cadasari 605

Gambar 575. Peta Kecamatan Kaduhejo 606

Gambar 576. Peta Kecamatan Cisata 607

Gambar 577. Peta Kecamatan Carita 608

Gambar 578. Peta Kecamatan Labuan 609

Gambar 579. Peta Kecamatan Sukaresmi 610

Gambar 580. Peta Kecamatan Angsana 611

Gambar 581. Peta Kecamatan Majasari 612

Gambar 582. Peta Kecamatan Bojong 613

Gambar 583. Peta Kecamatan Cimanuk 614

Gambar 584. Peta Kecamatan Kaduagung 615

Gambar 585. Peta Kecamatan Cibitung 616

Gambar 586. Peta Kecamatan Cikeusik 617

Gambar 587. Peta Kecamatan Cigeulis 618

Gambar 588. Peta Kecamatan Sumur 619

Gambar 589. Peta Kecamatan Panimbang 620

Gambar 590. Peta Kecamatan Mekar 621

Gambar 591. Peta Kecamatan Munjul 622

Gambar 592. Peta Kecamatan Pagelaran 623

Gambar 593. Peta Kecamatan Cipeucang 624

Gambar 594. Peta Kecamatan Patia 625

Gambar 595. Peta Kecamatan Sobang 626

Gambar 596

Gambar 70. Pondasi Batu Kali 58
Gambar 71. Pondasi Umpak 58
Gambar 72. Pondasi Footplat 59
Gambar 73. Konstruksi Kayu 59
Gambar 74. Konstruksi Atap Kayu 60
Gambar 75. Rancangan Tiyuan 60
Gambar 76. Rancangan Gunung Tanah 61
Gambar 77. Denah Lantai 1 66
Gambar 78. Denah Lantai 2 66
Gambar 79. Denah Cafetaria 67
Gambar 80. Denah Cottage Tipe A 67
Gambar 81. Denah Cottage Tipe B 68
Gambar 82. Denah Rumah Berbiblioteka 68
Gambar 83. Denah Mushalla 69
Gambar 84. Konsep Ruang Dan Tata Ruang 70
Gambar 85. Rancangan Sebelum Ruang 71
Gambar 86. View Sisi Plan 71
Gambar 87. View Sampaian Hari Tahunan 71
Gambar 88. View Gari 72
Gambar 89. View Bayanak Utama 72
Gambar 90. View Cafetaria 73
Gambar 91. View Cottage 73
Gambar 92. View Rumah Berbiblioteka 73
Gambar 93. View Mushalla 74

Gambar 48. View Area Skylight Pengelupas 74
Gambar 49. View Area Mini Garden 74
Gambar 50. View Plaza 75
Gambar 51. View Interior Pengelupas Kopi 75
Gambar 52. View Interior Cascade 75
Gambar 53. View Interior Cangkir 76
Gambar 54. Kesimpulan Material 76
Gambar 55. Jalan Yang Tanta Menurunkan 77
Gambar 56. Kesimpulan Tetap Jalan 78
Gambar 57. Kesimpulan Elektro 80

DAFTAR LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Rancangan Kawasan Agrowisata ini dapat menjadi tujuan wisata yang tidak sekedar rekreasi namun juga memberi edukasi bagi wisatawan sekaligus meningkatkan ekonomi, selain itu untuk mengenalkan potensi alam di Kabupaten Gowa, rancangan bangunan dengan pendekatan arsitektur organik, di harapkan mampu untuk menyeimbangkan dan menjaga kelestarian alam.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang Kawasan Agrowisata Kebun Kopi di Tombolo Pao Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana merancang Kawasan Agrowisata Kebun di Tombolo Pao Kabupaten Gowa dengan pendekatan Arsitektur Organik ?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

   1. Untuk merancang Kawasan Agrowisata Kebun di Tombolo Pao Kabupaten Gowa
   2. Untuk merancang Kawasan Agrowisata Kebun di Tombolo Pao Kabupaten Gowa dengan pendekatan Arsitektur Organik.

3. Sasaran

Terbentuknya [illegible] Kawasan Agrowisata Dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Kabupaten Gowa, yang berfungsi sebagai wadah kegiatan wisata dan edukasi [illegible] sekitarnya alam.

B. Metode Pembahasan

1. Jenis data

   a. Data Primer

   [illegible]

   b. Data Sekunder

   [illegible]

2. Pengumpulan data

   a. Survei dan Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap tapak untuk mengetahui informasi kondisi eksisting tapak, kondisi lingkungan sekitar, potensi – potensi yang mampu mendukung bangunan dan objek rancangan dan juga dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada lokasi.

   b. Data dari literatur, metode pengumpulan data dari buku literatur yang dapat digunakan untuk menentukan lokasi perencanaan dan penelitian.

Arsitektur Organik berdasar prinsip guna mengidentifikasi permasalahan dan pemecahannya.

3. Analisis Data

[illegible]

a. Analisis tapak

[illegible]

b. Analisis fungsi dan program ruang

Analisis ini membahas tentang analisis pelaku, analisis perilaku, analisis kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis besaran ruang, analisis hubungan ruang, dan analisis persyaratan ruang.

c. Analisis bentuk dan tata massa bangunan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai analisis bentuk dan tata massa bangunan serta analisis material bangunan.

d. Analisis tema perancangan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai tema perancangan yang menjadi konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan yang sesuai dengan pendekatan arsitektur Organik.

e. Analisis sistem bangunan

Dalam analisis ini akan dibahas mengenai sistem struktur bangunan dan sistem utilitas bangunan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I	Pendahuluan, menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Metode Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
BAB II	Tinjauan Pustaka, Tinjauan Sistem Agrowisata, Tinjauan Pendekatan Penelitian, Tinjauan Penelitian Dalam Sistem Pendukung Proyek Sistem, dan Kerangka Pikir.
BAB III	Tinjauan Lokasi, Metode Tinjauan Pendekatan Sistem, dan Pengolah Ruang Analisis Kontek, dan Metode Tinjauan, Analisis Pendekatan Penelitian, dan Analisis Sistem Kesatuan.
BAB IV	Hasil penelitian berisi mengenai tapak, mengenai pengolah ruang, mengenai tanggal Pengolah, pengenai [illegible]
BAB V	Kesimpulan berisi kesimpulan dan pendahuluan dan pemecahan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada pemasangan ini, objek dikancing untuk menjadi sebuah agrowisata dimana pemasangan lebih terlihat, pada pemasangan kebanyakan dalam bentuk mendasar, objek-objek spesifik seperti mana yang segar, pemandangan yang indah, pengelolaan pasihat [illegible] pasihat-pasihat pertanian modern, menyediakan pengetahuan, pengalaman, tekstur, dan hubungan mudah di bidang pertanian.

A. Tinjauan Umum Agrowisata

1. Berbisi Wisata

Dalam [illegible] Nomor 20 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Bab I Pasal 1, [illegible] sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang [illegible] atau sekelompok orang yang [illegible] ke tempat tertentu dengan [illegible] tertentu, [illegible] pilihan, atau mempelajari [illegible] dapat [illegible] yang [illegible] (Yoeti, H. Andan, 2011).

2. Pengertian Agrowisata

Di [illegible], Agrowisata atau agrowisata [illegible] sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan mulai agro [illegible] sebagai objek wisata dengan tujuan untuk mempelajari pengelolaan, pengalaman, tekstur dan hubungan mudah di bidang pertanian. Tujuannya adalah untuk mempelajari pengelolaan, pengalaman tekstur, dan hubungan mudah dibidang pertanian. (Ir. N.P.N. Nyoman, M.Kes., Ir. Ni. Wisaka Yudiata, MT., 2017)

3. Klasifikasi dan Jenis Agrowisata

Agrowisata dapat dibedakan berdasarkan jenisnya yakni agro wisata ruang tertutup dan agrowisata ruang terbuka. Agrowisata ruang terbuka terbagi menjadi 2 jenis yaitu ruang terbuka alami dan ruang terbuka buatan. (Ir. NPPS Nirpura M.Kes. & Ir. M. Wibawa Tuhana, MT., 2011)

1) Agrowisata dalam bentuk kawasan tertutup (seperti museum), kawasan terbuka (taman atau landscape), atau kombinasi antara keduanya. Tampilan agrowisata [illegible]

2) [illegible]

a) Agrowisata [illegible]

b) Agrowisata terbuka buatan, agrowisata ini dapat di desain pada kawasan yang memiliki [illegible]

sendiri, namun tidak mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada.

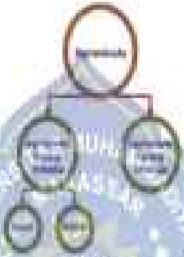

Gambar 2.1 Jenis Agrowisata

Sumber: [illegible]

2.2 Jenis Agrowisata dan Potensi Daya Tarik

Berdasarkan uraian tingkat dan potensi daya tariknya, kita mengenal ada beberapa jenis agrowisata yaitu agrowisata tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Masing-masing jenis agrowisata tersebut memiliki karakter yang berbeda sehingga menimbulkan pengalaman yang berbeda pula. Pengemasan produk/kondisi agrowisata harus dikemas dengan baik agar wisatawan merasa puas mendatanginya. (Ahmadi, S.Pi., M.Sc. & Sumarnawati, 2017)

1. Agrowisata Tanaman Pangan dan Hortikultura

Agrowisata tanaman pangan dan hortikultura mencakup berbagai lokasi dan proses kegiatan mulai dari persiapan, penanaman hingga penyediaan hasil, sampai kegiatan pemasarannya. Daya tarik objek wisata yang ditawarkan berupa:

1) Ilmu pengetahuan ekonomi berkembang sebagai ilmu terapan, yang memberikan saran-saran untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

2) Ilmu ekonomi berkembang sebagai ilmu yang bersifat normatif, yang memberikan pertimbangan-pertimbangan tentang kebijaksanaan ekonomi yang sebaiknya dijalankan oleh pemerintah.

3) Ilmu ekonomi berkembang sebagai ilmu yang bersifat deskriptif, yang menerangkan dan menganalisis keadaan ekonomi yang sebenarnya terjadi.

4) Ilmu ekonomi berkembang sebagai ilmu yang bersifat teoritis, yang menerangkan dan menganalisis hubungan-hubungan antara berbagai kegiatan ekonomi.

Ilmu ekonomi berkembang sebagai ilmu yang bersifat dinamis, yang menerangkan dan menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dari suatu masa ke masa yang lain.

Ilmu ekonomi berkembang sebagai ilmu yang bersifat statis, yang menerangkan dan menganalisis kegiatan ekonomi pada suatu masa tertentu saja.

Ilmu ekonomi berkembang sebagai ilmu yang bersifat makro, yang menerangkan dan menganalisis kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Ilmu ekonomi berkembang sebagai ilmu yang bersifat mikro, yang menerangkan dan menganalisis kegiatan ekonomi dari bagian-bagian kecil dari perekonomian.

1. Agroekologi Ekonomi

Agroekologi pertanian menggunakan ilmu ekologi, ilmu sosial, dan ilmu pertanian untuk menganalisis dan mengelola sistem agar lebih berkelanjutan, produktif, dan tahan. Agroekologi mengakui peran penting petani dan pengetahuan lokal mereka dalam pertanian.

2. Agroekologi Pertanian

Agroekologi Ekonomi berusaha untuk memahami interaksi antara manusia dan alamnya dalam konteks ekonomi. Ini mencakup pertanian, pengelolaan hutan, dan sumber daya alam lainnya, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi produksi dan konsumsi.

3. Agroekologi Peternakan

Agroekologi Ekonomi berusaha untuk memahami interaksi antara manusia dan alamnya dalam konteks ekonomi. Ini mencakup pertanian, pengelolaan hutan, dan sumber daya alam lainnya, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi produksi dan konsumsi.

4. Agroekologi Perikanan Agroekologi perikanan lebih banyak berfokus pada aspek ekologi dan lingkungan, seperti pengelolaan habitat, konservasi, dan dampak perubahan iklim terhadap ekosistem.

5. Agroekologi Kehutanan Agroekologi kehutanan biasanya terkait dengan kajian produksi dengan aktivitas ekonomi yang hanya dapat dikonsumsi di hutan sehingga menjadi sebuah daya tarik tersendiri.

Berikutnya jenis agrowisata di atas yaitu agrowisata lamnan yangan dan terakotera, pekebunan, perkotan, pekerakan, dan tahunan, yang di pilih pada penanggar yaitu jenis agrowisata perkebunan khusunya kopi.

2.2 Tinjauan Agrowisata

Untuk mempertahi tahun dan perkebunan wisatawan, pemuat untuk anakat pertama sebagaimana dikemukakan Nakhon (1993) maka untuk tinjauan yang wisatawan kunjar dan cara memilihkan kualitas yang dapat terhadap kesesuaian pengetahuan dan memberikan lebih banyak pilihan yang dan mempunyai pemuat untuk berdapat, terhadap pertama sama untuk atau bahwa dapat dikemukakan pada sumber bulan (Sajar et al. 2019).

Lainnya 2 Tinjauan Agrowisata

Sumber : (Sajar et al. 2019)

1. Dalam cara hal dapat dikembangkan berbagai kegiatan anakat wisata yang saling berkaitan dengan pemuat sumber daya pekerian sebagai DSTW agro. Cara hal memiliki kesetikan sesuai hal (sedang sedang pelas)

2. Dalam cara pengunjung lebih memilihkan atas memberikan kepada pengunjung yang dapat memperkuat kesan tetapi, syarat, dan

memiliki nilai komersial yang tinggi. Pada area penyangga terdapat beberapa ekosistem mangrove yang permanen, terhindar dari konversi atau lain.

2.3 Hambatan Pengembangan Agrowisata

Hambatan pengembangan agrowisata sesuai dengan kapabilitas, ekologis, dan budaya dan juga dalam dapat mempengaruhi lingkungan terhadap kelestarian manfaat dapat bahwa dapat pengembangan proses area masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini secara tidak langsung akan mempengaruhi dan perubahan positif pada masyarakat untuk sekitarnya, serta ada pembangunan pelestarian manfaat dapat bahwa pemahaman. Pengembangan agrowisata pada pihaknya akan memberikan dampak pengaruh kepada masyarakat sekitar. Dampak dampak yang dapat mempengaruhi agrowisata antara lain (Nurdin, 2021) :

2.4 Prinsip – Prinsip Agrowisata

Pengembangan Agrowisata secara memiliki prinsip umum yaitu pelestarian terhadap lingkungan, sumber (Nurdin, 2021) dalam (Rahim, 2021), ada beberapa hal yang menjadi prinsip dalam mengembangkan agrowisata yaitu :

a. Kawasan agrowisata harus mempertahankan keberadaan lingkungan alam dan budaya sehingga apa tidak merusak bahkan semakin

b. Kawasan Agrowisata hendaknya untuk memperhatikan masyarakat mempunyai pendapatan yang

c. Kawasan Agrowisata menjadi wadah komunikasi bagi masyarakat dan pemerintah sehingga sebagai usaha pelestarian terhadap objek agrowisata.

d. Rancangan Agroindustri sebagai sumber pendapatan ekonomi rumah tangganya untuk kesejahteraan keluarga dan lingkungan sekitarnya.

e. Rancangan Agroindustri menjadi wadah rekreasi edukasi yang menyenangkan pengetahuan tentang sebagai objek wisata.

f. Rancangan Agroindustri menjadi program untuk meningkatkan kesehatan masyarakat lingkungan sekitar dan menekan angka stunting.

g. Memberikan pengetahuan tentang cara pengolahan ekonomi bagi warga sekitarnya dan juga pengembangan pariwisata berbasis kesehatan.

2.2 Jenis-Jenis Teknik Wisata

1. Teknik Wisata Ekonomi

Teknik wisata sebagai suatu kegiatan wisata yang ekonomis dapat menyajikan atau sangat pas untuk kegiatan wisata, seperti hal tersebut dikarenakan mengurangi dan efisiensi waktu dan di biaya tersebut.

2. Teknik Wisata Edukasi

Teknik wisata sebagai kegiatan yang wisata yang dapat dilakukan dalam rangka mengajar oleh pengajar atau mahasiswa. Sehingga hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak siswa.

3. Teknik Wisata Kesehatan

Teknik wisata sebagai suatu dapat lebih wisata yang dibuat agar wisatawan mendapat suatu pengalaman baru saat berkunjung pada tempatnya kawasan pengolahan. Dikatakan wisata dapat dikembangkan dengan aktivitas wisata atau fasa. Artinya wisata dikatakan dikembangkan sebagai penggabungan antar kegiatan wisata dengan wisatawan pendidikan dalam suatu program.

4. Asesmen Psikomotor

Psikomotor sebagai suatu aspek untuk mengukur yang dapat mempelajari kemampuan keterampilan seperti menulis, mengetik, dan berbicara. Keterampilan motorik mencakup koordinasi dan pengontrolan otot dan mempromosikan suatu aktivitas tertentu (Abdulkarim, 1991)

5. Asesmen Afektif

Psikomotor sebagai suatu aspek untuk mengukur yang mempelajari hasil belajar yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Sikap merupakan kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara yang relatif tetap. Sikap dapat berupa positif maupun negatif. Sikap positif mengarahkan seseorang untuk mendekati objek tertentu, sedangkan sikap negatif mengarahkan seseorang untuk menghindari objek tertentu (Abdulkarim, 1991)

6. Asesmen Kognitif

Kognitif merupakan suatu aspek yang mempelajari hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Kognitif mencakup kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Abdulkarim, 1991)

B. Tingkatan Pembelajaran Permainan

1. Tingkatan Pembelajaran Permainan Anak Usia Dini

Pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran juga merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak pendidik, sedangkan belajar dialami oleh peserta didik. Pembelajaran pada anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini. Pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini harus dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, sesuai dengan kebutuhan anak, dan sesuai dengan lingkungan anak. Pembelajaran yang bermakna juga merupakan pembelajaran yang berpusat pada anak, mengembangkan kreativitas anak, menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang edukatif, serta menciptakan lingkungan yang kondusif (Sujiono, 2009)

Pembelajaran pada anak usia dini harus memperhatikan tahap perkembangan anak. Tahap perkembangan anak usia dini meliputi:

1. *Fleming, Roman dan Premier* (1999), sebuah istilah yang diaplikasikan pada sebagian bangunan atau kesatuan bangunan yang terengganti bentuanakan analogi biologi atau menggunakan bentuk natural.

2. *Faust Royal Wright, Hugo Haring*, dan sedikit tentang arsitektur yang secara visual dan bagaimana salang kontinuo, terintegrasi dengan tapak dan menerbitkan hipotesis [illegible] terhadap proses bentuk akan yang diproduksinya.

3. *Antoni Gaudi*, [illegible] *Antoni Gaudi* [illegible] [illegible]

4. [illegible]

[illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

d. [illegible]

e. [illegible]

Bentuk adalah prinsip-prinsip dasar arsitektur organik dan beberapa arsitek yang menyetujuan konsep arsitektur organik.

- Building as nature, bangunan yang berlitu alami, dinamis atau sebagai dasar pokok kegiatan dalam arsitektur organik.

- Creation process, arsitektur organik menyatakan konsep yang menelitu secara berkelanjutan dan sistem menyikuti zaman tetapi, menyebabkan kesatuan dari bangunan ke sesuai.

- *Form follows function*, artinya segala bentuk harus mengikuti akan [illegible] yang berupa kekuatan struktural, suara, panas, [illegible], energi bunyi, dan magnet bumi.

- *Of the people*, [illegible] dan [illegible] di dunia berdasarkan [illegible] dan [illegible]. [illegible] pengguna [illegible].

- *Of the Hill*, [illegible] dengan [illegible] akan [illegible] bentuk dan [illegible]. [illegible] yang [illegible]. Manusia yang [illegible], akan [illegible] untuk [illegible] untuk [illegible] [illegible].

- [illegible] dan [illegible] dan [illegible] yang [illegible]. [illegible] Manusia [illegible] [illegible] yang [illegible].

- [illegible] yang [illegible] [illegible] akan [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible], [illegible] akan [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] dan [illegible].

- [illegible] yang [illegible] dan [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] yang [illegible]. (Bima A. [illegible], 2022)

C. [illegible] Dalam Islam

1. [illegible] untuk [illegible] dan

[illegible] yang [illegible] [illegible] untuk [illegible] dan [illegible] dalam surat [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

Artinya: "[illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

2. [illegible]

[illegible]

Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Q.S. Al-Mulk: 15)

Tafsir Al-Misbah [illegible]

[illegible]

3. [illegible]

[illegible]

Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu" (Q.S. Al-An'am: 11)

Tahir Al-Hakimiyah / Mukta Tahir Riyadh, yakni lahakanlah perjalanan dalam hami, dan tihatlah bagaimana dua cara yang ditinggalkan oleh orang-orang sebelum kalian. Agar kalian mengetahui bahwa yang dilemukan kepada mereka, sesuah sebelumnya mereka berada dalam kehidupan yang luas. Dan kalian akan menyesal mereka dalam kehidupan apabila kalian mendiri jalan mereka dalam mendurakan Allah.

Dari pengalaman ayat dan tahir dalam ditunjukkan bahwa manusia harus melakukan perjalanan dan mengajari pengalaman apa yang telah terjadi di masa lalu, sehingga tidak mengalami kesalahan yang lama. (Mahalipah, 2020)

B. Hasil Banding Penyak Sejenis

1. Hasil Penerbit Agrowisata

Dalam atau pemerintah mulai agrowisata dilakukan pada beberapa penyak dalam. Hasil hasil dibuat sebagai perbandingan dan kehidupan aspek yaitu, ekonomi, sosial, terbuat, dan dewa bangunan.

2. Obyek Hasil Banding Berdasarkan Judul Penyak

Dalam studi pemerintah terkait pada penyak sebelumnya mengadopsi atau mengadopsi sebagian hingga bangunan yang dijadikan studi banding hasil ini dari segi bentuk, jenis masyar, lawan, bisnis rumah, rua rumah, dan lain-lain.

a. Agrowisata Kopi Dali Pohon

1) Ekonomi

Agrowisata Dali Pohon adalah salah satu rekomendasi tempat wisata untuk kamu yang menyukai Kopi. Perkebunan kopi ini dikenal sebagai tempat sehingga banyak wisatawan yang datang untuk

3. Fasilitas

- Edukasi

Penyuluh sosial menyajikan semua bisnis hajj haal hal- hal/a untuk belajar berbagai hal baru seperti menggambar, menciptakan gambar bagus berwarna untuk anak-anak

- Ruang Aman

Semua pasien anak - anak yang menjalani rawat inap, IGD dan rawat

4. Banyaknya ini menyebabkan kurangnya perhatian para pengunjung terhadap ini, pihak pengelola Taman Bermain Edukasi Edutainment yang bertanggungjawab dan memberikan sangat perlu dan pengelola Taman Bermain Edukasi Edutainment

5. Tidak Ada Fasilitas Edukasi Edutainment Bermain

6. Pelayanan

Pihak Pengelola Taman Bermain Edukasi Edutainment PT. Bintang Raja Tama Edutainment tahun 2021 dan memberikan pelayanan terbaik untuk para pengunjung pada hari libur sekolah di Taman Edutainment dan diluar hari sekolah. Edutainment terletak di jalan raya Lintas Sumatera, Desa Bintang Mas, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Kode Pos 35362 yang terletak di desa dan masyarakat yang mendukung sehingga banyak pengunjung datang untuk di kunjungi.

9. Fasilitas

Fasilitas utama di Sky Tree Farm Bamboo Chocolate Factory yaitu pabrik cokelat bambu dan Pod Chocolate Factory & Cafe yang menghasilkan berbagai fine chocolate bermutu.

10. Desain Bangunan

Arsitektur dan Sky Tree Farm Bamboo Chocolate Factorynya memiliki konsep [illegible] tradisional [illegible] dengan arsitektur modern. Dengan [illegible] bambu [illegible] akan [illegible] yang [illegible] Pod Chocolate yang [illegible] bangunan [illegible] sebagai [illegible] dari desain [illegible].

3. Objek Studi Preseden Berdasarkan Pendekatan Arsitektur Organik (Fallingwater House, Pennsylvania)

11. Deskripsi

Fallingwater merupakan sebuah rumah yang berada di pegunungan [illegible] Pennsylvania, Amerika Serikat. [illegible] pada 1935 oleh arsitek Frank Lloyd Wright. Fallingwater House [illegible] adalah sebuah rumah [illegible] yang dirancang [illegible] oleh Frank L. Wright untuk keluarga Kaufman, yang bermukim [illegible] di Pennsylvania. Wright memiliki banyak pilihan untuk menempatkan rumah di lahan tersebut, tapi ia memilih untuk membangun rumah tersebut tepat di atas air terjun yang dekat dengan anak sungai di sebuah [illegible] yang cukup curam dengan suasana air terjun. Garis horizontal dan vertikal memiliki kualitas yang kuat dalam karya tersebut. (Wahidiyah, 2020)

Gambar 7 Bangunan Rumah Adat Minangkabau

Sumber : (http://www.com, 2008)

5. Cara Menyusun Kerangka Karangan

Ada beberapa prinsip umum yang harus diperhatikan dalam penyusunan kerangka karangan, antara lain sebagai berikut.

a) Kerangka karangan harus memperlihatkan hubungan yang logis antara ide pokok dan ide penjelas.

b) Ide pokok dan ide penjelas harus diletakkan pada tempat yang sesuai dengan tingkatannya.

c) Ide pokok dan ide penjelas harus diletakkan pada tempat yang sesuai dengan tingkatannya.

d) Ide pokok dan ide penjelas harus diletakkan pada tempat yang sesuai dengan tingkatannya.

E. Kerangka Pikir

BAB III
ANALISIS PERANCANGAN

A. Tinjauan Lokasi

1. Profil Kabupaten Luwu

a. Letak Geografis

Kabupaten Luwu terletak pada 1°57'7"LU sampai 2°50'10" Lintang Utara dan 119°43'16" BT sampai 120°37'7" BT Lintang Selatan. Luas Wilayah Kabupaten Luwu adalah 3.630,17 Km². Kabupaten yang berada di wilayah utara Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak dengan ibukota yang jauh menyusuri lintas-lintas wilayah. Adapun batas wilayah, yaitu:

Sebelah utara	Kabupaten Tanah Toraja dan Kabupaten Luwu Utara
Sebelah timur	Kota Makassar dan Kabupaten Gowa
Sebelah barat	Kabupaten Sinjai, Bone, Soppeng, dan Enrekang
Sebelah selatan	Kota Makassar dan Kabupaten Takalar

b. Kondisi topografis

Dari total luas Kabupaten Luwu 3.630 terdapat beberapa lahan di atas 40 mengal, yaitu pada wilayah Kecamatan Pamanukan, Tanggomoalong, Bastepa, Bontolempangan dan Lempelelo. Dengan bentuk topografi wilayah yang cukup luas hingga dataran tinggi. Wilayah Kabupaten Luwu dilalui oleh 17 sungai besar dan kecil yang sangat potensial sebagai sumber tenaga listrik dan untuk pengairan. Salah satu danaunya sangat terkenal di Sulawesi Selatan adalah sungai Jeneberang dengan luas 881 Km2 dan panjang 90 Km. (S, 2023)

c. Kondisi Klimatologis

Seperti halnya dengan daerah lain di Indonesia, di Kabupaten Gowa hanya dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Adapun data klimatologis Kabupaten Gowa 2018 di sajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kondisi Klimatologis

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah hari Hujan (Hari)
Januari	[illegible]	[illegible]
Februari	[illegible]	[illegible]
Maret	[illegible]	[illegible]
April	[illegible]	[illegible]
Mei	[illegible]	[illegible]
Juni	[illegible]	[illegible]
Juli	[illegible]	[illegible]
Agustus	[illegible]	[illegible]
September	[illegible]	[illegible]
Oktober	[illegible]	[illegible]
November	[illegible]	[illegible]
Desember	[illegible]	[illegible]

Sumber: [illegible]

Sumber: [illegible] Kabupaten Gowa [illegible]

Sumber: [illegible] Kabupaten Gowa [illegible] dengan jumlah curah hujan [illegible] dengan [illegible] hari hujan [illegible] hari, sebaliknya curah hujan [illegible] pada bulan [illegible] dan [illegible] yang [illegible] di [illegible] hanya [illegible]

d. Keadaan Kecamatan Wilayah

Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 kecamatan dan 167 desa/kelurahan dengan luas sekitar 1.883,11 km² atau sama dengan 3,01% dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu sekitar 72,26 %. Ada 9 wilayah kecamatan yang merupakan dataran tinggi yaitu Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Pattiji, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulo dan Bintanglaut. Sebaliknya 27,74% berupa dataran rendah dengan topografi sendi yang datar meliputi 9 Kecamatan.

[illegible] Kecamatan Tanah Ops, Sentaminanan, Pulahanang, Pelanggu, Bumahang, Bajang, Bajang Barat, Sentaminanan, dan Sentaminanan Selatan.

[illegible]

[illegible]

a. [illegible]

[illegible]

[illegible]

Tabel 1 [illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

Produksi (ton)		
Kecamatan	TPH	Perbandingan Produksi/Tahun Tahun 2016-2019 (%)
Kelapi	[illegible]	[illegible]
Banyuya	[illegible]	[illegible]
Malaimbungan	[illegible]	[illegible]
Tanjungkala	[illegible]	[illegible]
Kelapalata	[illegible]	[illegible]
Total	[illegible]	[illegible]

Sumber : [illegible]

Berdasarkan Gowa Dalam Angka TPH produk produksi Kabupaten Gowa sesuai perhitungan tahun 2016 sebesar [illegible] Jika, Angka Kecamatan Tanjungkala sesuai [illegible] yang mendiki sesuai produksi sebesar [illegible] jika [illegible] TPH. Lain perhitungan produksi Kecamatan Tanjungkala sebesar [illegible] Tahun 2019-2020.

1. Kelapakan Pata Pusat Wilayah

Gambar 1: [illegible] Kab. Gowa

Sumber : [illegible]

Berdasarkan masalah dan tujuan Kabupaten Gowa, kelestarian sesuai perkaran sesuai sebab kawasan pemetakan pertanyaan sebagaimana dimaksud dalam syat (1) harus : Pasal 58 mengatur:

a. Kegiatan yang diperbolehkan sampai kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan pertanggaran pariwisata dan hubungan pemanfaatan pariwisata, kegiatan pemanfaatan pemini alam dan budaya masyarakat sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, kegiatan pembangunan terbatas dan pembangunan kebutuhan masa lampau berbagai;

b. Kegiatan yang diperbolehkan bersyarat sampai kegiatan pemanfaatan ruang secara terbatas untuk pemanfaatan kegiatan pariwisata sesuai dengan pentapan RDR, RLS dan RTH yang dirinyakan dan

c. Kegiatan yang tidak diperbolehkan sampai kegiatan tetap sebagaimana dinyatakan pada kawasan lindung.

1. Kawasan Lahan

a. Kebutuhan Kawasan Lahan

1. Kawasan lahan pemanfaatan kawasan 3000 Kampung Lawa terbagi kawasan untuk pemanfaatan sesuai, kebutuhan pemanfaatan pertanian dan kawasan pemanfaatan pariwisata.
2. Tanah untuk pada kawasan 1.000 ha/m² sesuai dengan kawasan kawasan dapat dibagi 3 dengan kawasan sebagai berikut:
3. Kawasan lahan pemanfaatan dan pemanfaatan pemanfaatan kebutuhan pada lahan pemanfaatan dan lahan tanah untuk dengan sebagai sumber air.
4. Pada lahan pemanfaatan di Kawasan Tambangan dipilih sebuah lahan kawang dengan bahan yang cukup untuk pemanfaatan kawasan agrowisata.
5. Lahan dibat dengan Ibu kota Kawasan Tambangan (Kebudian Tanawa).

b. Aksesibil Tapak

Tambahan Ibu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan dengan luas sebagai kawasan adalah 70,00 km² dengan jumlah

produksikan Kecamatan Tombolo Pao sebesar + 36.958 yang terdiri dari laki-laki sebesar + 13.613 jiwa dan perempuan sebesar + 13.323 jiwa. Kecamatan Tombolo Pao dibentuk pada tahun 1998 dari hasil pemekaran Kecamatan Tinggimoncong. Wilayah kecamatan Tombolo Pao, wilayah ini berada kurang lebih 103 km dari kota Makassar dan memiliki batas wilayah : Utara berbatasan dengan Kabupaten Sinjai dan Kabupaten Sinjai; Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sinjai; Barat berbatasan dengan Kecamatan Tinggi Moncong dan Kabupaten Maros; dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai. Secara administrasi Kecamatan Tombolopao memiliki 1 Kecamatan yang Tamarun, dan 1 Dusa yang Pasaraka, Bolaromang, Pawanbaca, Kabupaten Pacinjangan, Pao Tabinjai, dan Tinjau.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Gowa, maka wilayah ini pilihan alternatif lapak. Alternatif 1 berada pada Kecamatan Tombolopao, Alternatif 2 di Kecamatan Tinggimoncong.

Gambar 11. Pilihan Lokasi

Sumber : Hasil Pusat Statistik 2020

a) Alternatif 1. Kecamatan Tombolopao

Alternatif 1 berada di Kecamatan Tombolopao merupakan salah satu Kecamatan yang terbaik dalakan tinggi di Kabupaten

Hutan. Dilihat dari kondisi topografi berada pada ketinggian antara 1.200 - 650 mdpl wilayah ini memperoleh suhu rata-rata sekitar 16 - 22 °C. Ditinjau dari tipe kemiringan lereng kecamatan Tombolopao sebagian besar pada kemiringan lereng 0,5 sampai >40% dan sebagian besar adalah pegunungan. Ibu Kota Kecamatan Tombolopao adalah Tombolopao dengan jarak 76 km dari Sungguminasa (Ibu Kota Kabupaten).

Gambar 2. Peta Kecamatan Tombolopao

Sumber: Hasil Peta Kecamatan, 2020

Alternatif 1 Adalah kemiringan lereng yang sangat baik dan tanah berwarna kelas lereng di sekitar lokasi tapak yang bebas dibangunkan.

b) Alternatif 2, Kecamatan Tinggimoncong

Alternatif 2 berada di Kecamatan Tinggimoncong tepatnya di Malino. Malino pada umumnya memiliki permukaan tanah berkontur yang bervariasi. Secara geografis Malino terletak di kawasan pengembangan pusat wisata di kabupaten gowa. Aksebilitas Malino jarak dari kota Makassar adalah ± 70 km.

Secara topografi berada di kawasan berbukit-bukit, terbuk bagga pegunungan dengan kelerengan yang cukup. Kelerengan 10% sampai 10% pada tebuh dan sampai 40% sampai 90% pada bambi pegunungan dan kelerengan 1000 sampai 1400 meter.

Lambat 11. Pertanyaan Pengkaterang

Sumber: Hasil Pasir Sawah, 2020

Pertanyaan lokasi di tentukan pasir sungai Sawah lokasi yang sudah Sawah Lama berada di lokasi kecam. Namun terbagaian objek wisata di Batanakan hari yang dapat dimanfaatkan pemanfaat akan di 1% untuk dan pasir sesuai sesuai yang lainnya.

c. Penelitian tanah

Untuk mendapatkan dan yang tepat dalam sebuah mendapatkan tahun atau di tahukan analisis dan pertimbangan sesuai yang ada di tahun sejarah.

Adapun pertimbangan yang akan di nilai dalam penelitian lokasi yang sebagai berikut:

a) Pemilih Lokasi

1) Secara dengan RTRW tentang kebutuhan sumber pendanan

[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

Jadi, berdasarkan hasil pembobotan yang dilakukan, maka lokasi yang terpilih adalah alternatif lokasi 1 di Kecamatan Tembelang. Sebab berdasarkan pada pembobotan di atas, yang memiliki tapak yang memiliki potensi yang sesuai dengan perancangan.

A. Analisa Tapak

1. Analisa Aksesibilitas

Akses jalan utama menuju tapak adalah Jl. [illegible] dan terhubung dengan Kecamatan [illegible] Kabupaten [illegible], sedangkan [illegible] di dalam tapak [illegible] jalan [illegible] dan [illegible], [illegible] di dalam tapak, [illegible] untuk [illegible].

Gambar 22. Analisa Aksesibilitas

Sumber : Analisa Penulis, 2020

2. Analisa Orientasi Matahari

Area tapak berada pada lokasi dimana tidak terdapat bangunan tinggi di sekitar tapak, sehingga tapak akan terkena matahari langsung dari [illegible] arah [illegible] matahari, maka dari itu pada [illegible] tapak di beri [illegible] yang menjadi solusi sebagai upaya [illegible].

[illegible]

Gambar 14. [illegible]

Sumber : [illegible]

1. [illegible]

[illegible]

Gambar 15. [illegible]

Sumber : [illegible]

4. Analisis Kontur

Berdasarkan analisis kehiringan di atas tapak berada pada tekuk pemecangan berada pada daerah dengan topografi berkoda, berdasarkan analisis kontur pada tapak dengan menggunakan jangkah cuth maka diperoleh data kontur tinggi pada sisi depan tapak lebih rendah dari pada sisi belakang tapak dengan selisih ketinggian berkisaran 1 meter. Oleh karena itu, kontur atau dimanfaatkan sebagai sebab atau pasang dalam menentukan tapak berkaitan pada tapak.

[illegible]

Sumber : [illegible]

5. Analisis Orientasi Bangunan

Menurut cuat tempo lahan kontur tanah, sempatnya bangunan ke jalan atau dengan cara, dan tapak tempo atau pelebaran dan atau pemakaian. Adapun view sebelah atau tempo atau pelebaran, view sebelah selatan pada jalan Sultan Hasanuddin, view sebelah baat tempo atau pemakaian dan view sebelah baat tempo atau pemakaian. Berdasarkan data tapak view dalam yang dijadikan sebagai sebelah bangunan adalah view tapak arah Utara (11).

[illegible]

[illegible]

C. [illegible]

1. [illegible]

[illegible]

2. [illegible]

[illegible]

a) [illegible]

[illegible]

b) [illegible]

[illegible]

iii) Kegiatan pelengkap

Kegiatan pelengkap adalah kegiatan yang menjamin dan menunjang kegiatan utama dan penunjang. Kegiatan yang akan diwadahi berupa kegiatan parkir, beristirahat, buang air, beribadah, dan lainnya.

3. Analisis Kebutuhan ruang

Berdasarkan aktivitas yang terjadi, maka ruang-ruang dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan pelaku, kegiatan, dan kebutuhan ruang.

Tabel 5. Analisis Kebutuhan Ruang

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung/wisatawan	Membayar [illegible]	[illegible]
	Ticketing	Loket [illegible]
	Registrasi [illegible]	Ruang tunggu [illegible]
	Menunggu, duduk,	Lobby
	Melakukan [illegible]:	
	[illegible]	
	[illegible]	
	[illegible]	[illegible]
	[illegible]	
	[illegible] kopi	
	[illegible]	
	[illegible] kopi	
	[illegible]	[illegible] kopi
	kopi	
	Menyaksikan tata cara penyajian kopi mulai dari biji hingga siap di konsumsi	
	Membeli produk hasil olahan berupa kopi dan produk lainnya	Toko souvenir
	Istirahat dan beribadah	Musholla

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
	Buang air	Toilet
Pengunjung/Tamu [illegible]	Membeli tiket	[illegible]
Pengelola	Memarkir kendaraan	Tempat parkir
	[illegible] dan [illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]
	[illegible]	Ruang [illegible]
	[illegible]	Ruang [illegible]
	[illegible]	Ruang [illegible]
	[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]
	Buang air	Toilet [illegible]
	[illegible]	Ruang [illegible]
	[illegible]	[illegible]
Karyawan	Menjaga keamanan	Pos jaga

4. Analisis [illegible] dan Hubungan Ruang

a) Analisis [illegible]

1) Zinking Pada Tapak

Tabel 1. Zinking Pada Tapak

Tiang	Warna	Bagang
Hubuk	Kopi	Kedar
Zinki Pahlik	Kuning	Zinking Pengetik Mesinnan Tulis oleh - oleh Mahasiswa kepa Kali Jakarta Chinang Mahasiswa
Mengik	Kopi	Lain + Kolom Kiri Pendukur
Jarak	Kiri	Lainnya

2) Analisi LKS Tapak Bagang

1) Unit Kebutuhan Ruang

Lambar 14. Pola Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisis Penulis, 2017

3) [illegible]

a) [illegible]

d) [illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

1) [illegible]

Tabel [illegible]

Ruang	Kapasitas	Standard (m²)	Sirkulasi (%)	Luas (m²)	Sumber
[illegible]					
A	B	C	D	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total				[illegible]	
[illegible]					
[illegible]	[illegible]			[illegible]	[illegible]
Ruang Penyimpanan [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total [illegible]				[illegible]	
[illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]	[illegible]
Lobby	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Ruang	Kapasitas	[illegible] (m²)	[illegible] (%)	Luas (m²)	[illegible]
A	B	C	D	[illegible]	
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]			[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Ruang	Kapasitas	Standart (m²)	Sirkulasi (%)	Luas (m²)	Sumber
A	B	C	D	[illegible]	
[illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total				[illegible]	
[illegible]					
[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total				[illegible]	

Ruang	Kapasitas	Standart (m²)	Sirkulasi (%)	Luas (m²)	Sumber
[illegible]					
A	B	C	D	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total				[illegible]	
Kelompok Cafe					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Ruang	Kapasitas	Standart (m²)	Sirkulasi (%)	Luas (m²)	Sumber
A	B	C	D	E=(B*C)*D	
Ruang Penyimpanan [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Ruang Penyimpanan [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Ruang [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Kasir	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Ruang Staff	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Ruang penyimpanan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Toilet	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	DA
Total				[illegible]	

Kuang	Kapasitas	Standart (m³)	Sekatan (%)	Luas (m²)	Sumber
Cetakan 4					
A	B	C	D	E=[illegible]	
Kamar tidur	2	11,31 m³/kuang	25%	22,[illegible]	[illegible]
Tidur	1 kuang	12,21 m³/kuang	25%	11,[illegible]	[illegible]
Kuang keluarga	[illegible]	[illegible]	25%	22,[illegible]	[illegible]
Lagar	[illegible]	[illegible]	25%	[illegible]	[illegible]
Kalisa	[illegible]	[illegible]	50%	[illegible]	
Total [illegible]				[illegible]	
Cetakan 5					
Kamar tidur	[illegible]	11,31 m³/kuang	25%	[illegible]	[illegible]
Tidur	[illegible]	12,21 m³/kuang	25%	[illegible]	[illegible]
Kuang keluarga	[illegible]	[illegible]	25%	22,[illegible]	[illegible]
Lagar	[illegible]	[illegible]	25%	[illegible]	[illegible]
Kalisa	[illegible]	[illegible]	50%	[illegible]	
Total [illegible]				[illegible]	
Mushallah					
Kuang [illegible]	22 kuang	1,2 m³/kuang	50%	[illegible]	[illegible]
Kuang [illegible]	3 kuang	1,2 m³/kuang	25%	[illegible]	[illegible]
Kuang [illegible]	3 kuang	1,2 m³/kuang	25%	[illegible]	[illegible]
Kalisa	4 kuang	1,21	25%	[illegible]	[illegible]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]	

[illegible]

No.	[illegible]	[illegible]
1.	[illegible]	[illegible]
2.	[illegible]	[illegible]
3.	[illegible]	[illegible]
[illegible]		[illegible]

[illegible]

a. [illegible]

[illegible]

No.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
1.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

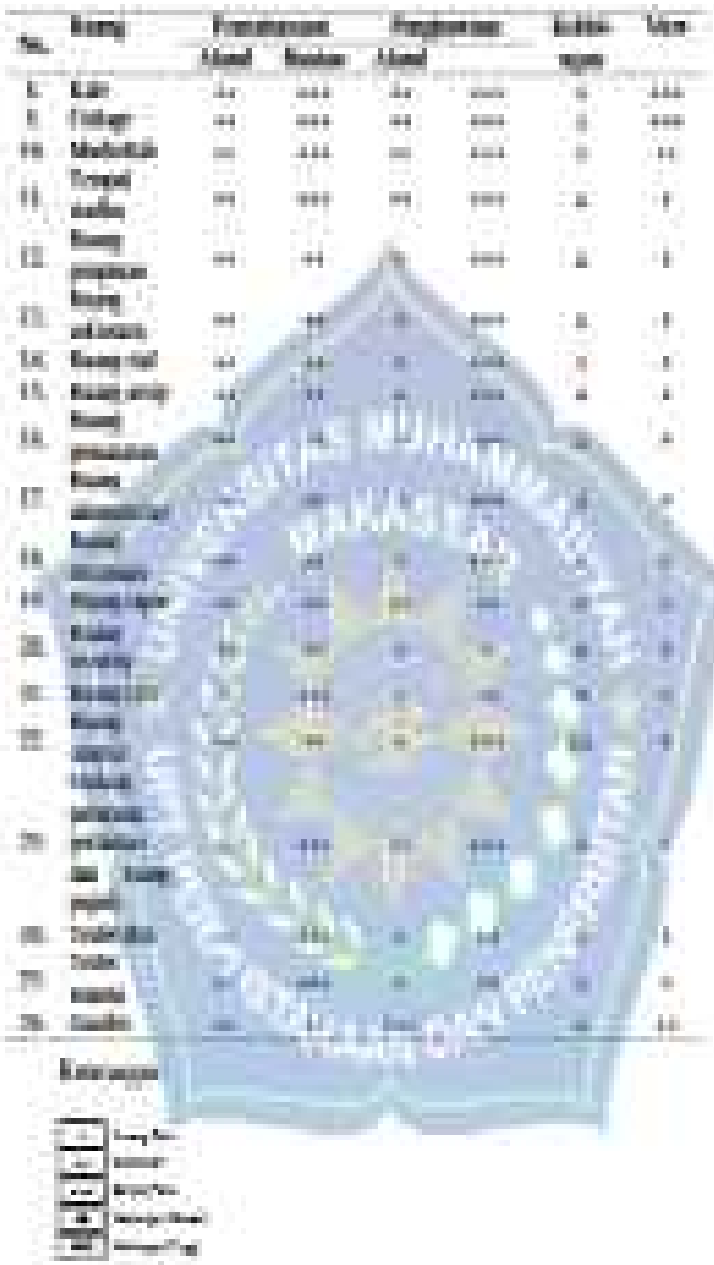

B. Analisis Bentuk Dan Material Bangunan

1. Analisis Bentuk dan Tata Massa

1) Bentuk

Adapun bentuk dasar yang digunakan sebagai acuan dalam merancang bentuk yaitu dari bentuk lingkaran. Adapun analisis bentuk dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

2. Analisis Material bangunan

Adapun material yang digunakan pada perancangan Komunitas Agrowisata di Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Motif Sampaian

Jenis Motif	Gambar
[illegible]	
[illegible]	
[illegible]	
[illegible]	
[illegible]	

B. Analisis Pendekatan Penerangan

Pada penerangan sentinya akan menggunakan pencapaian sedekat segarik pada kawasan agrowisata di Kabupaten Gowa dapat di tentukan dalam beberapa pencap yaitu sebagai berikut :

Gambar 5: Produk Kelas Kali

Sumber : [illegible]

[illegible]

Gambar 6: Produk Ilmiah

Sumber : [illegible]

[illegible]

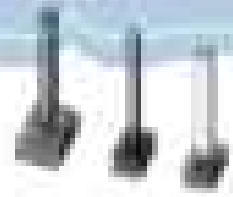

Gambar 7: Produk Prakarya

Sumber : [illegible]

Struktur rangka diaplikasikan pada bangunan yang memiliki bentang yang cukup besar dan ketinggian lebih dari satu lantai seperti bangunan utama (pengelola dan multimedia).

7) Struktur rangka [illegible]

Menggunakan kolom dan balok sebagai penyalur beban dari atas struktur dengan konstruksi atap. Pengaplikasian struktur kayu pada bangunan yang memiliki bentang yang kecil hingga sedang seperti gazebo dan cottage. Selain itu, struktur yang digunakan untuk bangunan yang memiliki massa [illegible] hingga besar menggunakan konstruksi kolom dan balok [illegible] agar dapat [illegible].

Gambar 77 Konstruksi Kayu

Sumber: [illegible]

8) Struktur atap [illegible]

Menggunakan struktur atap yang ringan dan murah dengan material kolom dan balok yang banyak menggunakan kayu sebagai material utamanya. Adapun jenis atap yang akan diterapkan adalah atap yang [illegible] seperti [illegible], atap [illegible].

Gambar 2: Kolonjal Kayu Kaya

Sumber : [illegible]

2. Sistem Sistem

Secara umum harus di sistem, tahtar yang sama dipakai dalam rancangan pada :

a. Sistem Konstruksi

1) Pertimbangan Alami

Pertimbangan alami di manfaatkan untuk rumah tinggal pada yang hari, tempatan hanyaan gerimbu manfaat menggunakan konsep rumah [illegible] yang di hanyaan hanyaan menggunakan manfaat lain yang menjadikan kesejahteraan dan tahtaka.

2) Pertimbangan Kuatan

Pertimbangan pertimbangan kuatan tidak hanya di perlukan karena sebenar pada gerimbu tahtaka tertuh pada yang hari. Tanpa penggunaan pertimbangan hanya juga di perlukan pada hanyaan hanyaan ketemu.

3. Sistem penghawaan/ Penghawaan alami

1) Penghawaan Alami

Penghawaan alami pada yang tahtaka dan hapian yang tidak hapila membutuhkan penghawaan alami, di lihat pada konsep projektu Kampung Lama sudah sebag ayak. Pada hapian tempat

[illegible]

3) [illegible]

[illegible]

4. [illegible]

[illegible]

5. Sistem Transportasi Vertikal

Untuk sistem transportasi vertikal diperlukan tangga dan ramp.

6. Sistem Jaringan Listrik dan Pesanjkal Petir

Sumber listrik yang digunakan dalam kawasan berasal dari PLN. Dalam menggunakan sumber listrik dari PLN, alternatif lain jika sedang pakan menggunakan genset.

Jaringan kabel pemasangan pada menggunakan pesanjkal petir dalam Tiang. Ada pesanjkal lebih dalam pemasangan. Penggelikanan pesanjkal pada sistem Tiang ini bisanya digunakan pada bangunan dalam dengan kebangsaan bangunan yang memiliki lebih dari satu lantai dan dari pemasangan bangunan yang sekitar lain. Hala mengan dalam kawasan dengan pelindungan pada bangunan lebih sedikit. Sebagaikan pesanjkal petir dalam pemasangan Penggelikanan mengenai sendiriran, lain dll. Dengan pelindungan atau pemasangan bangunan lebih berlalu hasil ketentu pada dengan tepat dilakukan sesuai pakaian.

7. Sistem Plumbing

1) Sistem Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih yang digunakan sebagai sumber air dalam untuk kebutuhan air bersih di dalam tapak. Karena mengakan daerah dalam tinggi pegunungan sumber air bersih dalamnya berasal dari mata air pegunungan. Air yang berasal dari sumber di ungkap dalam pesat tanh lalu di distribusikan ke sebuah atau kawasan atau pada tiap bangunan.

2) Sistem Jaringan Air Kotor

Limbah air kotor yang berasal dari penggunaan air bangun dari kamar mandi dan dapur akan dialirkan menuju bak centrifugal

BAB IV
HASIL PERANCANGAN

A. Rancangan Tapak

1. Rancangan Tapak

Rancangan tapak dan Perancangan Agrowisata Kopi Dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Kecamatan Tinggi Dan Kabupaten Gowa dapat dilihat pada pembuatan sesuai ini.

Gambar 10. Rancangan Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Pada rancangan tapak terdapat beberapa bagian juga bangunan utama, bangunan pemanjang, mechelah, rumah kaca, cantacian, area kebun kopi, kebun air untuk irigasi, area pakir pengelola dan pengunjung, jalur pedestrian, dan dandiri.

3. Rancangan Sekolah Tapak

Pada rancangan sekolah tapak, terdapat tiga jenis sekolah yaitu sekolah komunitas pejalan kaki, sekolah rah injektif, sekolah kendaraan pengunjung dan pengetahu.

Gambar 3: Rancangan Sekolah Tapak

B. Rancangan Massa

1. Rancangan ruang di Rancangan Massa

a. Denah Bangunan Utama

1) Denah Lantai

a. Dewah Cottage Tipe II

Gambar 5. Dewah Cottage Tipe II

Dewah perkembangan [illegible] dan [illegible] Tanah [illegible] dapat [illegible] dengan [illegible] yang adalah [illegible].

b. Gambar Dewah Penelitian

Gambar 6. Dewah Bantuk Penelitian

Pada dewah masyarakat penelitian terdapat masyarakat penelitian kopi dan penyimpanan alat – alat pertanian dan pupuk dengan luas bisnis masyarakat [illegible].

i. Ilmuk Muslimah

Gambar 12. Ilmuk Muslimah

[illegible]

g. [illegible]

[illegible]

1) [illegible]

2) [illegible]

3) [illegible]

2. Rancangan Fungsi dan Zona Ruangan

Tabel 11. Rancangan Fungsi Dan Zona Ruangan

Zona	Nama	Jenis
Pelatih	Fijar	Pelatih
Area Pelatih	Kantor	Lantang Pengurus Pemimpin Kelas [illegible] Pelatihan [illegible] Kelas

		[illegible]
		[illegible]
		[illegible]
Privat	[illegible]	Ruang [illegible] dan [illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

Pada gambar di bawah ini dapat kita lihat bahwa posisi zoning/ tata ruang menjadi 4 bagian yaitu area publik, area semi publik, area privat dan area servis.

Gambar [illegible] Konsep Zoning [illegible]

3. Konsep Sirkulasi Ruang

Konsep sirkulasi ruang ini mengikuti hasil dari analisis zonasi dan kebutuhan ruang.

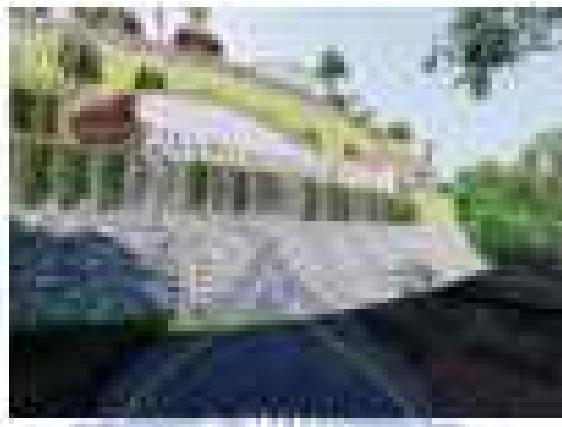

MANADO

B. Penerapan Tema Perancangan

Pada perancangan yang di terapkan pada desain bangunan di [illegible] dalam beberapa prinsip yaitu :

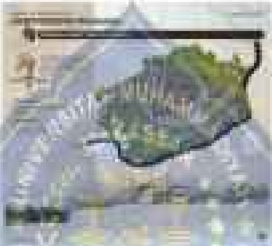

Gambar [illegible] penerapan Tema Perancangan

1. [illegible]

2. [illegible] lain, dan material yang memiliki bentuk bebas. Material yang bertekstur alam dapat memiliki [illegible]

B. Rancangan Sistem Bangunan

1. Rancangan Tanwa Bentuk

Berikut tampilan jumlah akumulasi dari tanwa cetakan pada pengelolaan kopi.

[illegible]

2. Rancangan Utilitas

Rancangan utilitas dimaksudkan Diagram Elektrik & Sprinkler, Listrik, Pipa Air bersih, air kotor dan air hujan. Berikut adalah dunia akumulasi dari rancangan utilitas dan plumbing pada agrowisata kopi dengan pendekatan arsitektur organik di Tambah Pas Kabupaten Gowa.

BAB V
KESIMPULAN

Bagaimana menanam Agrowisata Kopi Di Tombolo Pao Kabupaten Gowa?

Agrowisata Kopi yang terletak di Tombolo Pao Kab Gowa dengan luas lahan [illegible] [illegible]

Bagaimana menanam Agrowisata Kopi Dengan Pendekatan Arsitektur Organik Di Tombolo Pao Kabupaten Gowa?

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, U.R., M.S., P. D., & International (2017). PENGANTAR AGRIBISNIS. *1*. *PEMBUKAAN UNIV. HERBALIA (UNIT PENDAPA*.

Badan Pusat Statistik (2020). *Gross Domestic Product*. 9230. Badan Pusat Statistik.

Christina, A., Darmayanti, A., & Astuti, P. (2021). PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI KOPI ROBUSTA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *14*(2), 209–216.

Hadayani Agustina, M., & Yuniati (2021). Nilai Ekonomi Tanaman Kopi Pada Beberapa Sistem Pemanfaatan Lahan di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, *15*(1), 1–10. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkehutanan/article/view/44102/pdf

Irma Yuniarti, Tita Yuliyanti, & Yuli Hasanawan (2020). Analisis Pengembangan Agroindustri Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Di Kecamatan Gunung Kabupaten Lombok Utara. *Journal of Economics and Business*, *3*(2), 1–17. https://ejournal.lppmbinabangsa.or.id/index.php/jeb/article/view/1

Putri Tika Sari, Siti Lusi, Hady Fauzi Rahman, F. I. (2021). Pengaruh investasi sektor swasta dan belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera barat. *Jurnal Ekonomi*, *23*(1), 34–42.

Ramadhan, A., Nurjanah, H., & Rachmadan, A. H. (2021). Daya Ayunan Kopi Sumedang Sebagai Upaya Konservasi Lahan Pasca Tambang di Desa Pasirbiru Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perkebunan*, *4*(1), 69–77.

Rahman, I. (2021). *AGROINDUSTRI PERTANIAN DI KECAMATAN KERTAJATI KABUPATEN MAJALENGKA*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Ratnawati, D. N. P. N., Wijayanti, M. R. A., Wiratmini, N. P., Pertanian, F., & Udayana, U. (2021). Analisis Agroindustri di Bali. *Agrimeta*, *11*(21), 1–10.

Rumondang, I. W., & Wijaya Sudirtawan, I. W. (2021). Pengembangan Agroindustri Kopi

Dengan Pendidikan Dosen Bertetanjaan Di Desa Pajangan, Pajaran, Tabanan. Bab. 903, 109-112. http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/index.php/index

Pancia, C. O. S. (2021). *PERANCANGAN AGROWISATA DI PAJEMUAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR (ARSITEK TUGAS)*. 8(2), 6.

Rata, M., & Intia, A. (2022). *Kajian Jenis Star Oryandi Pada Bangunan Resort Kajian Jenis Star Oryandi Pada Bangunan Resort Aktual Resort Bali Indonesia*.

S. N. I. (2022). *Strategi media sosial pengembaran dan bahasa cuaik objek wisata melalui di dalam perwisata. Kerja Lapangan Kalimantan Jawa*.

Sang I. S., Jaffary, A., Sangaria, S. T., Sandalan, P., & Sandalan, H. P. (2019). *Agrowisata sebuah kabupaten sudang*.

Usaid, A. D., Yakut, S., & Hamajoah, U. (2017). *Pengaruh Sedikitnya Hidroponik Pembangunan Agrowisata Kuat di Lima Nusa Pembangunan Arsitektur*. (9/1), 549-560.

Wakhlaut, N. F. (2020). *Pemanfaatan sumber-sumber lokal di Pulau Lahapoan menyerah dengan pemanfaatan sumber-sumber*.

Pantasari, A., Antini, J. N. (2021). *Agrowisata Sistem Dan Cindai Atas Hamapan*. *Journal of Architecture*, 1(2), 160-172. http://jsan.ace.ac.id/index.php/index.php/index/8/2022

KONSEP STRUKTUR DAN UTILITAS

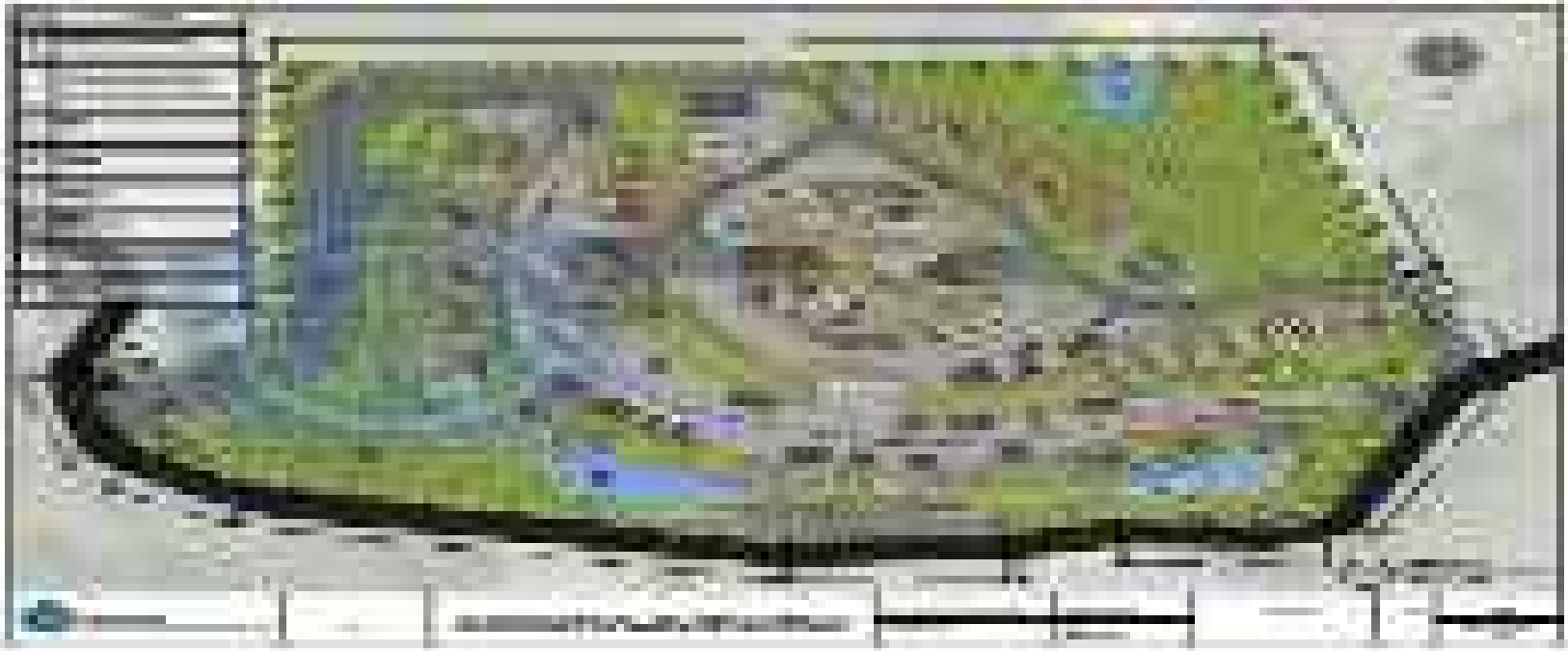

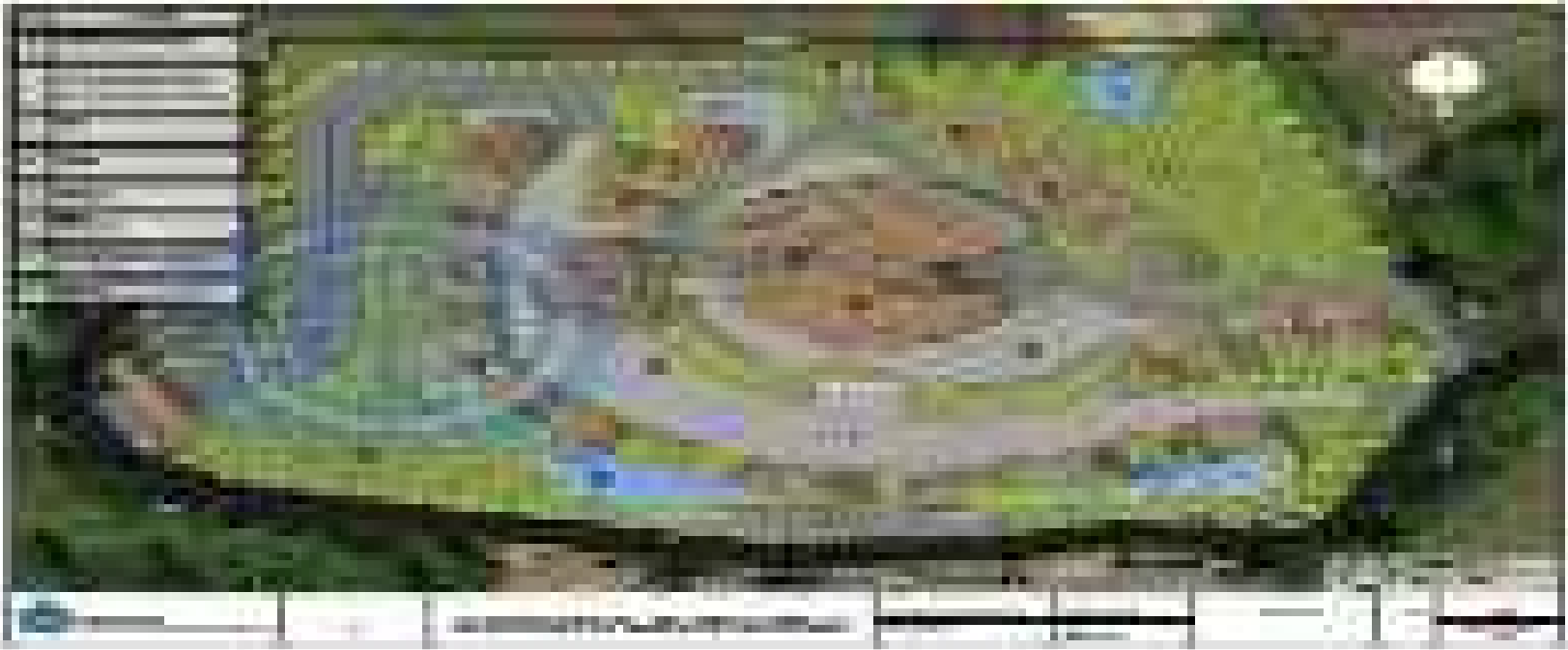

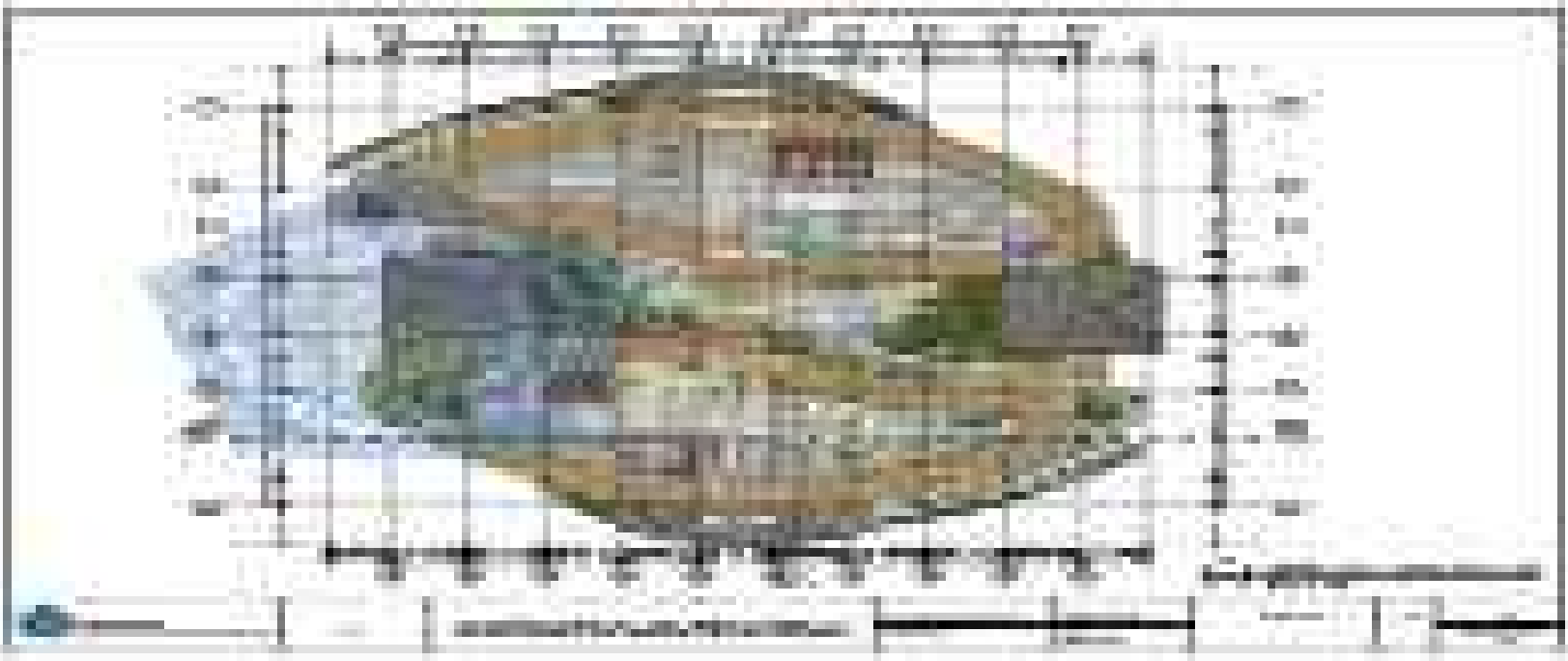

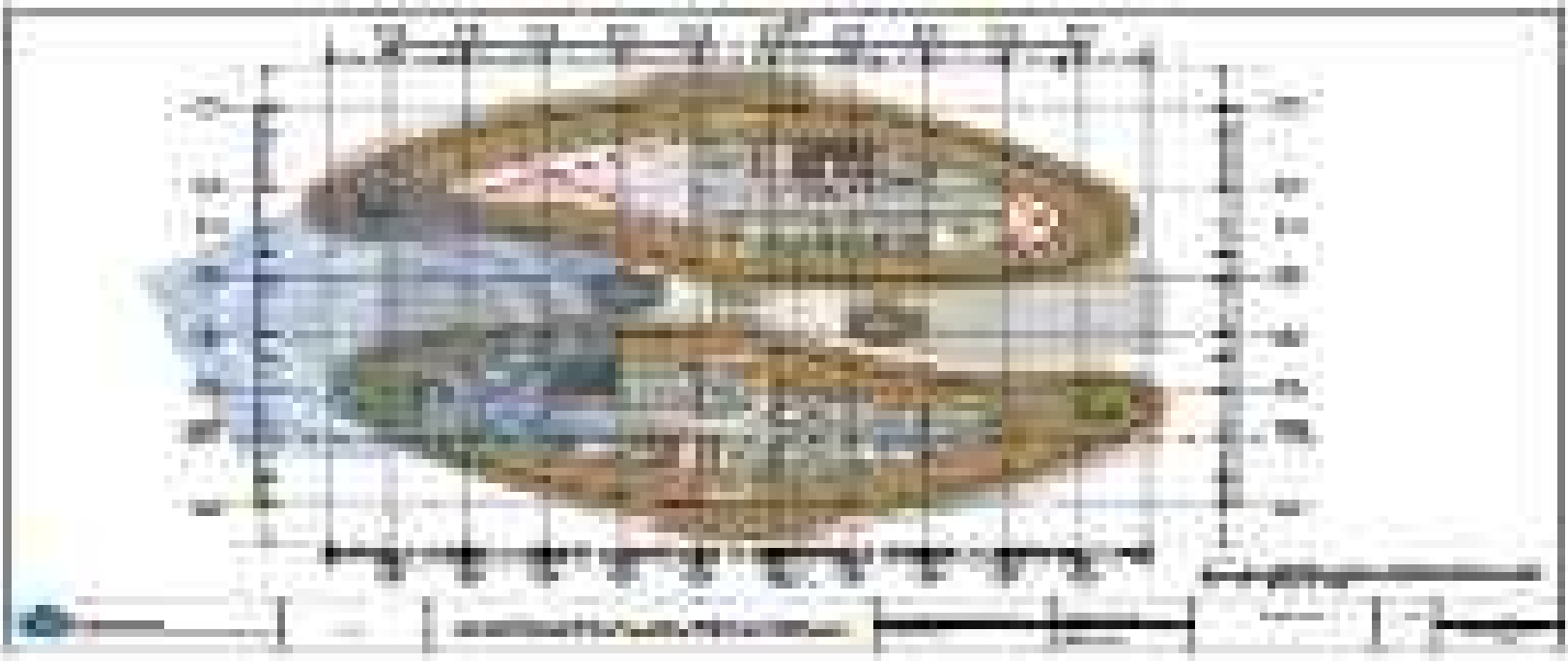

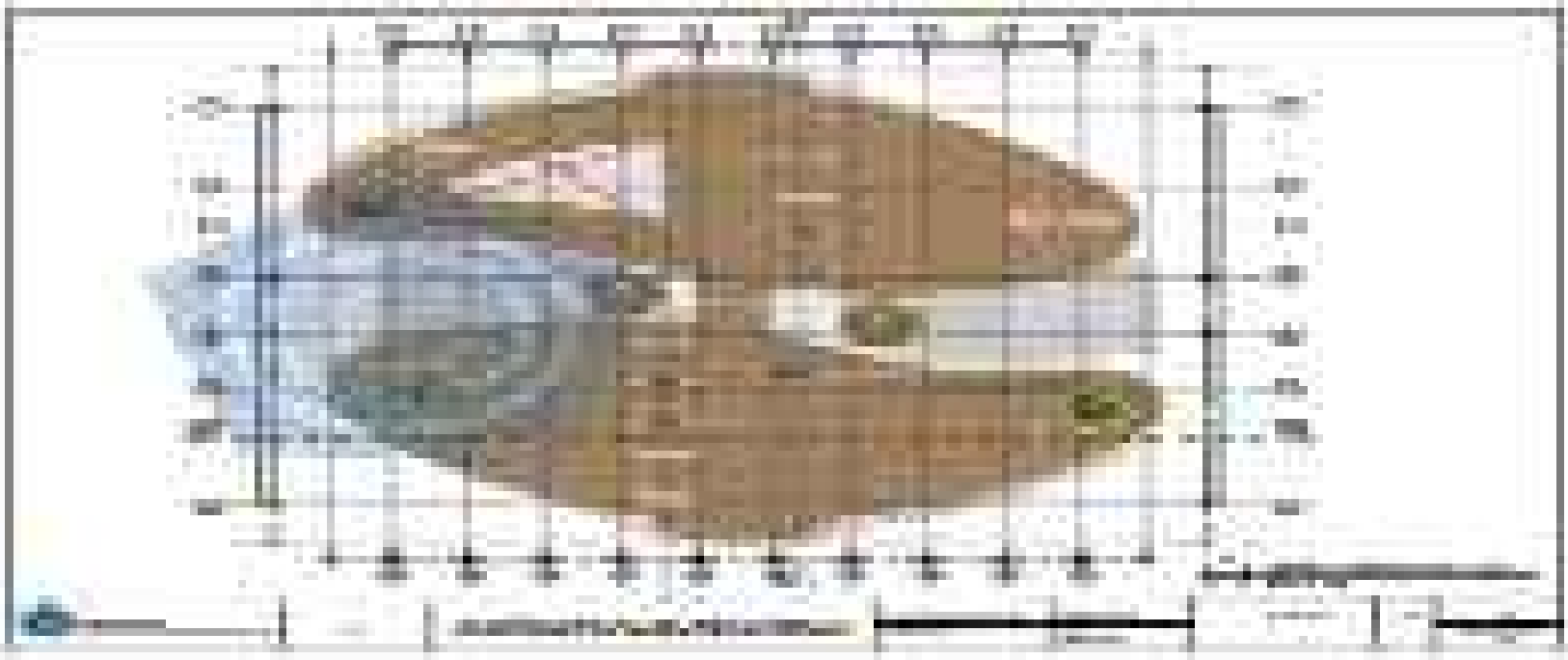

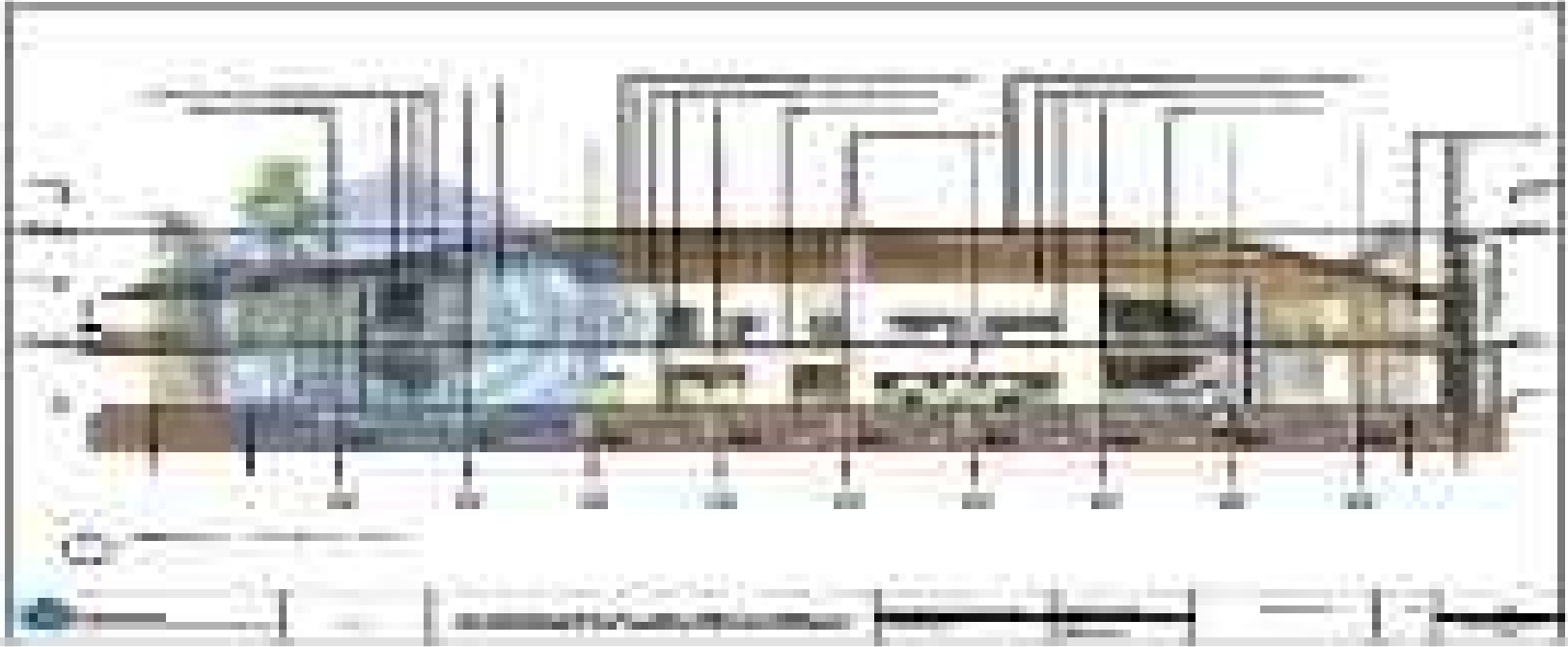

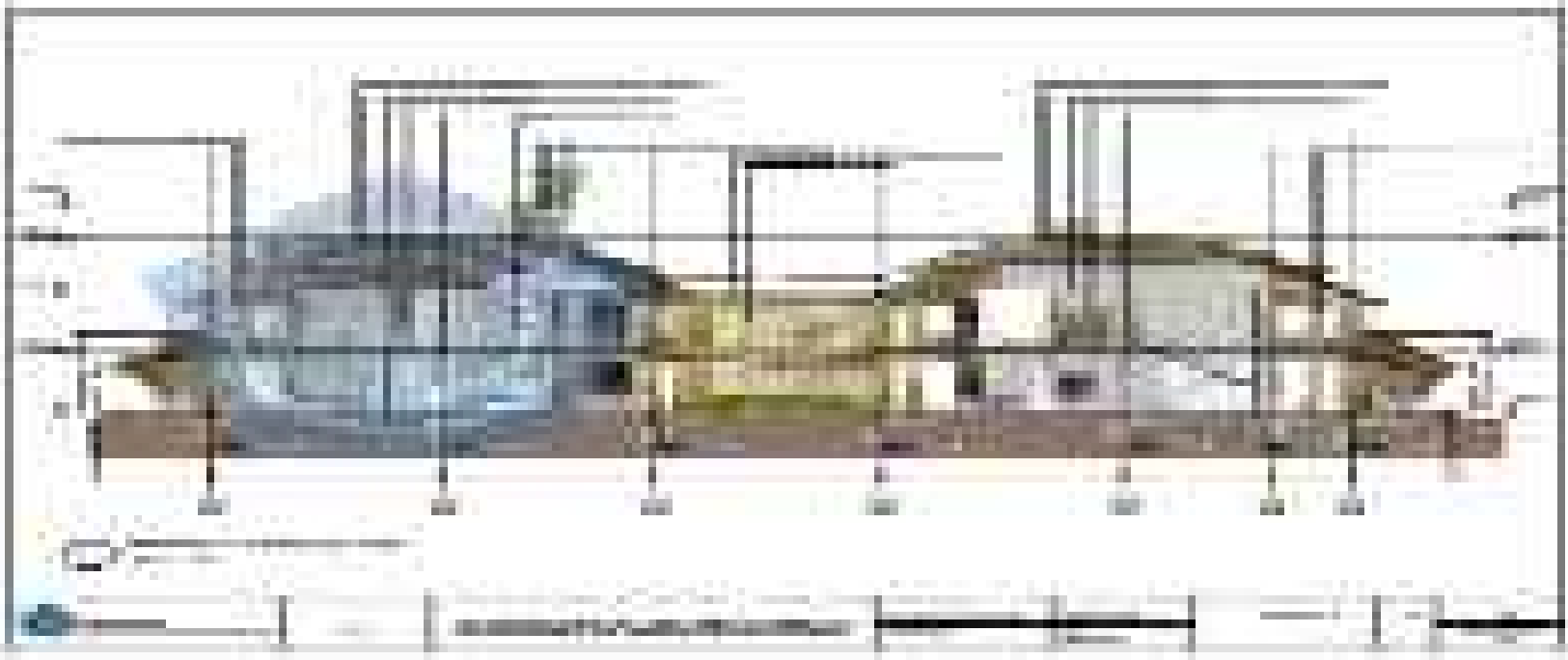

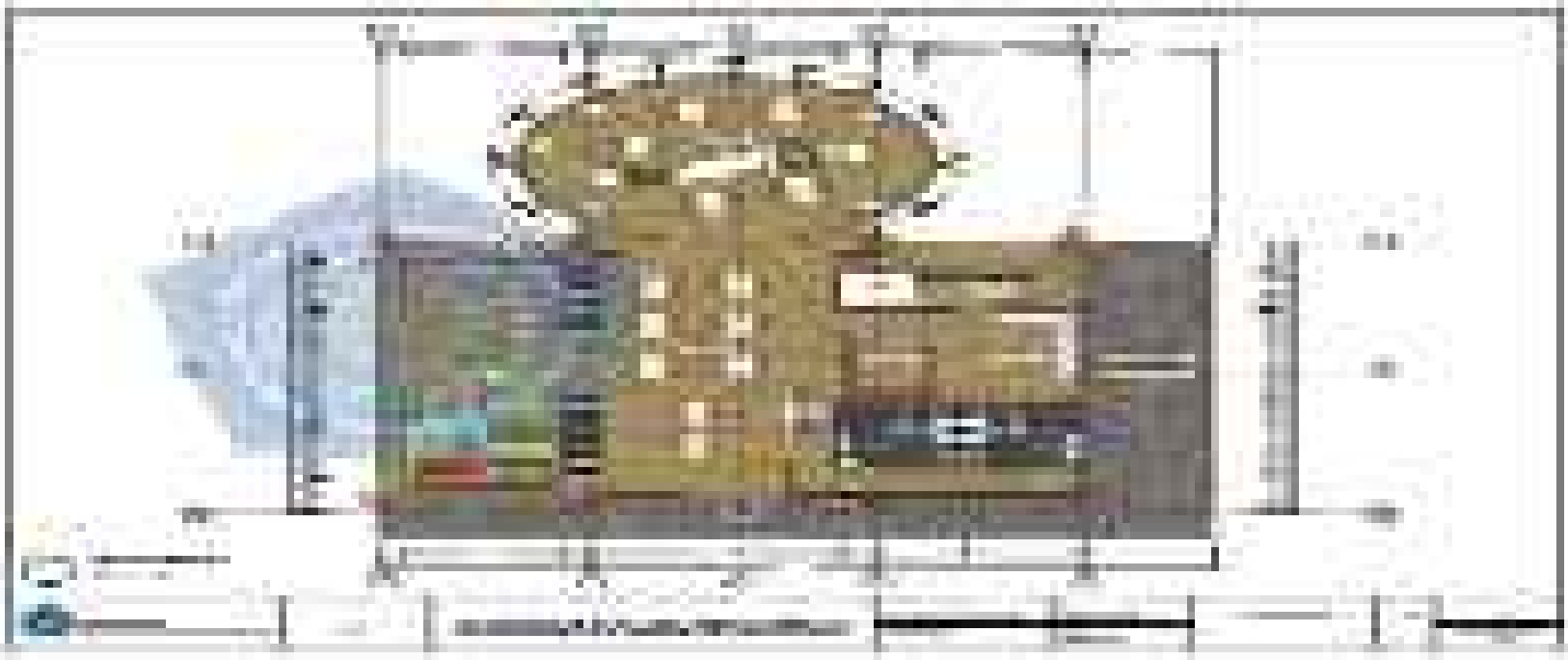

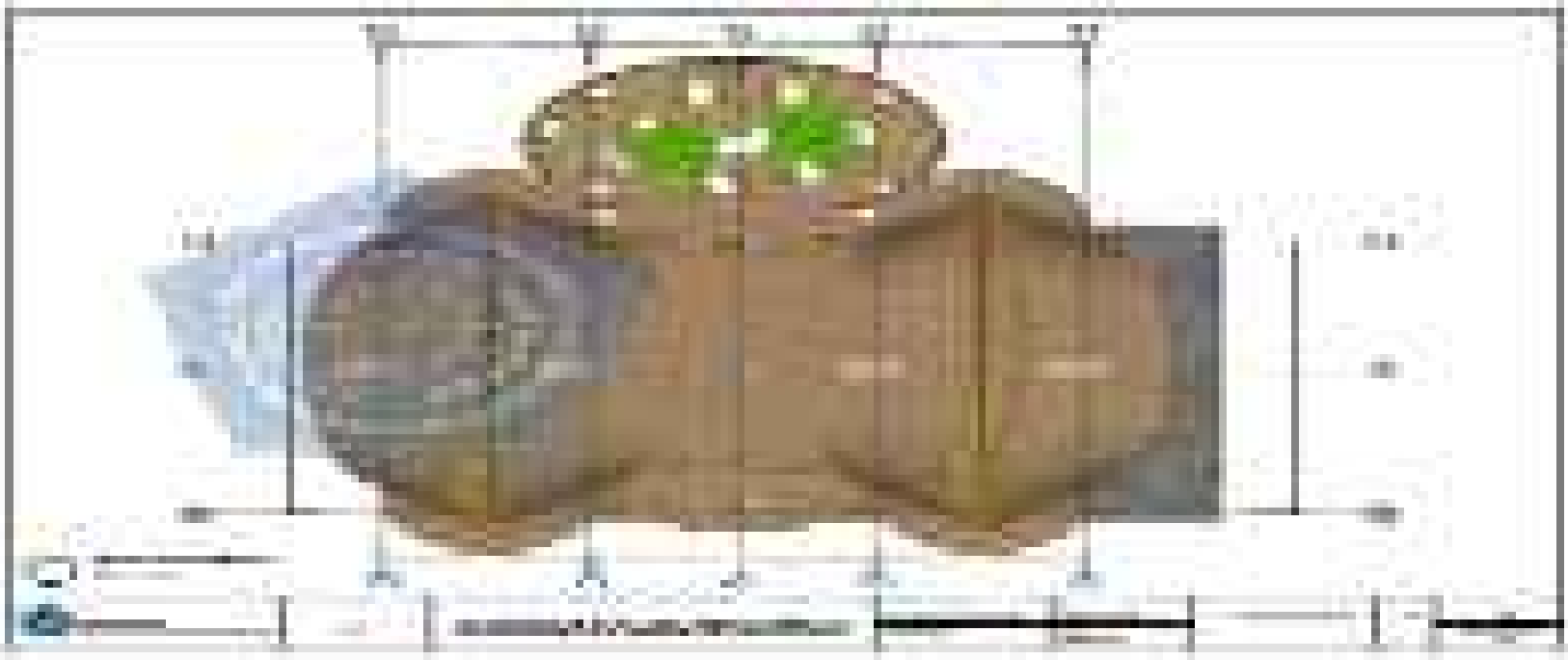

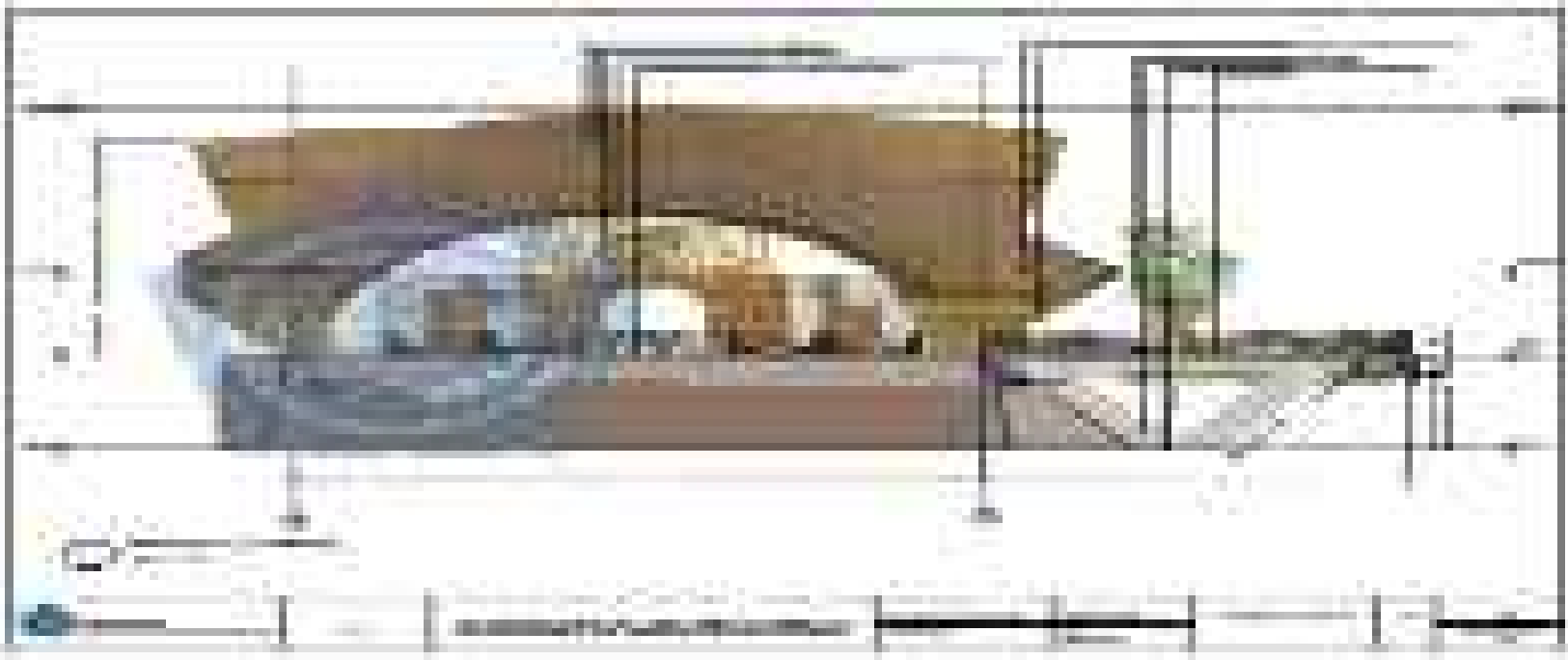

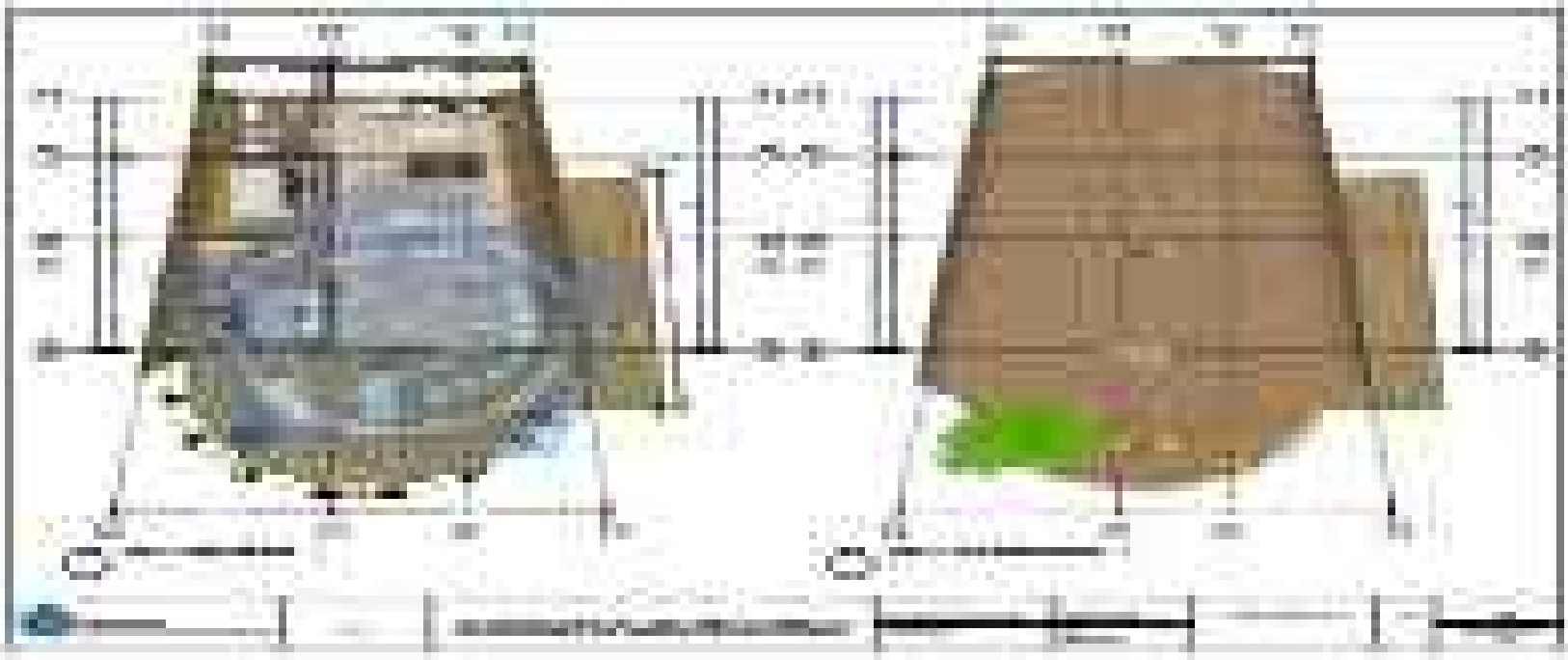

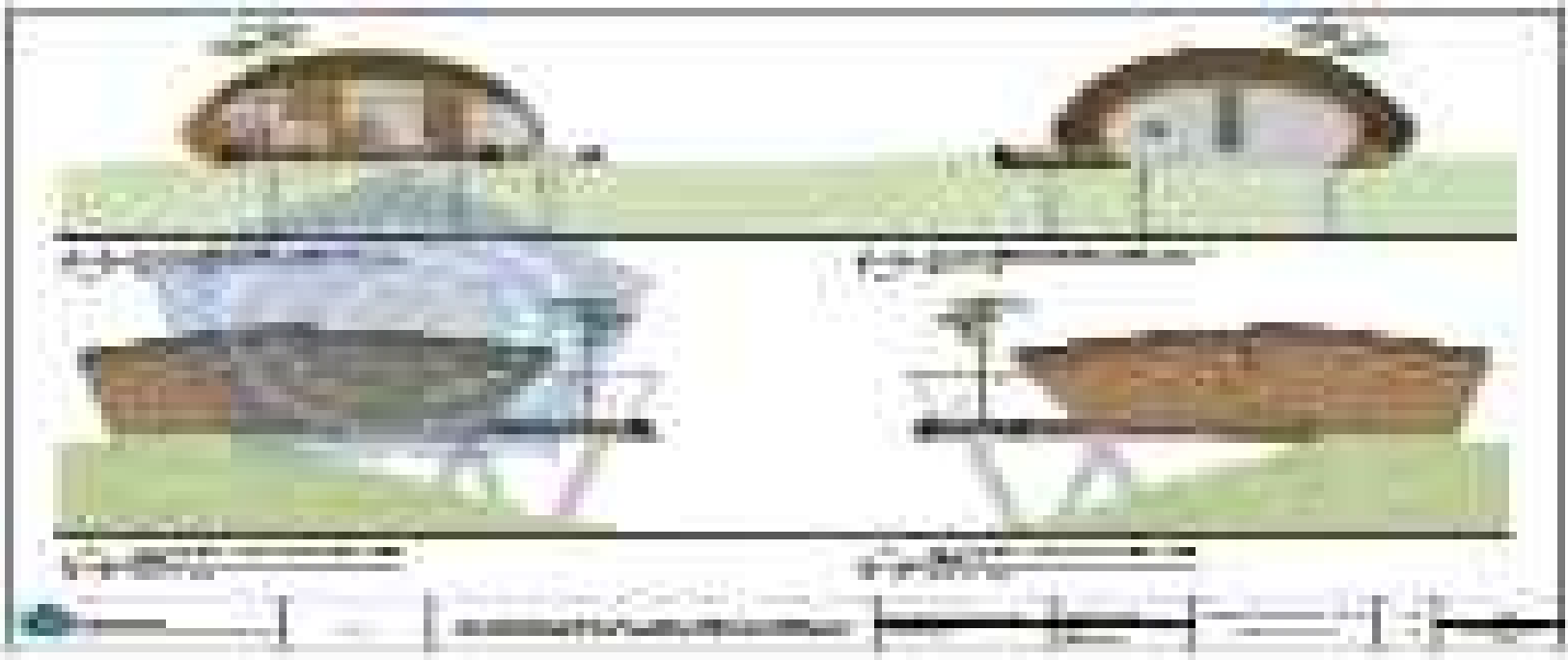

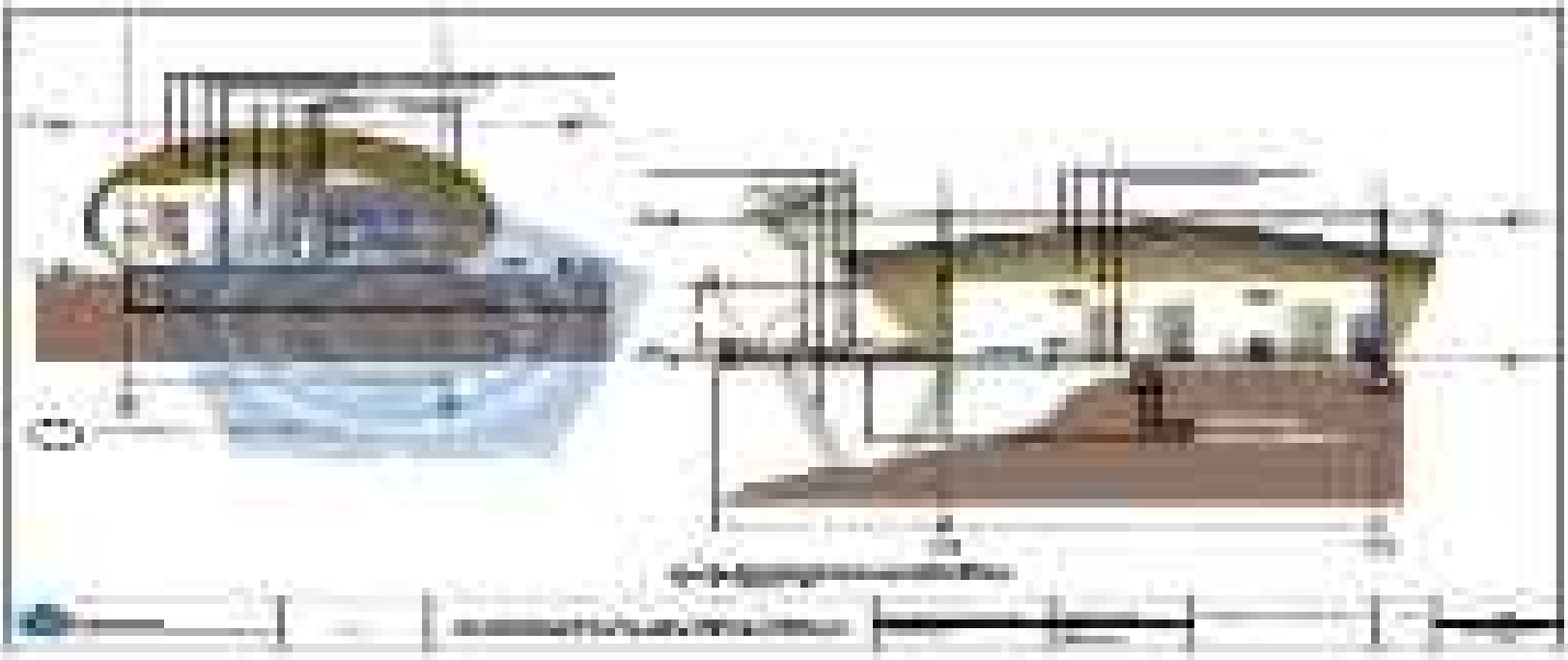

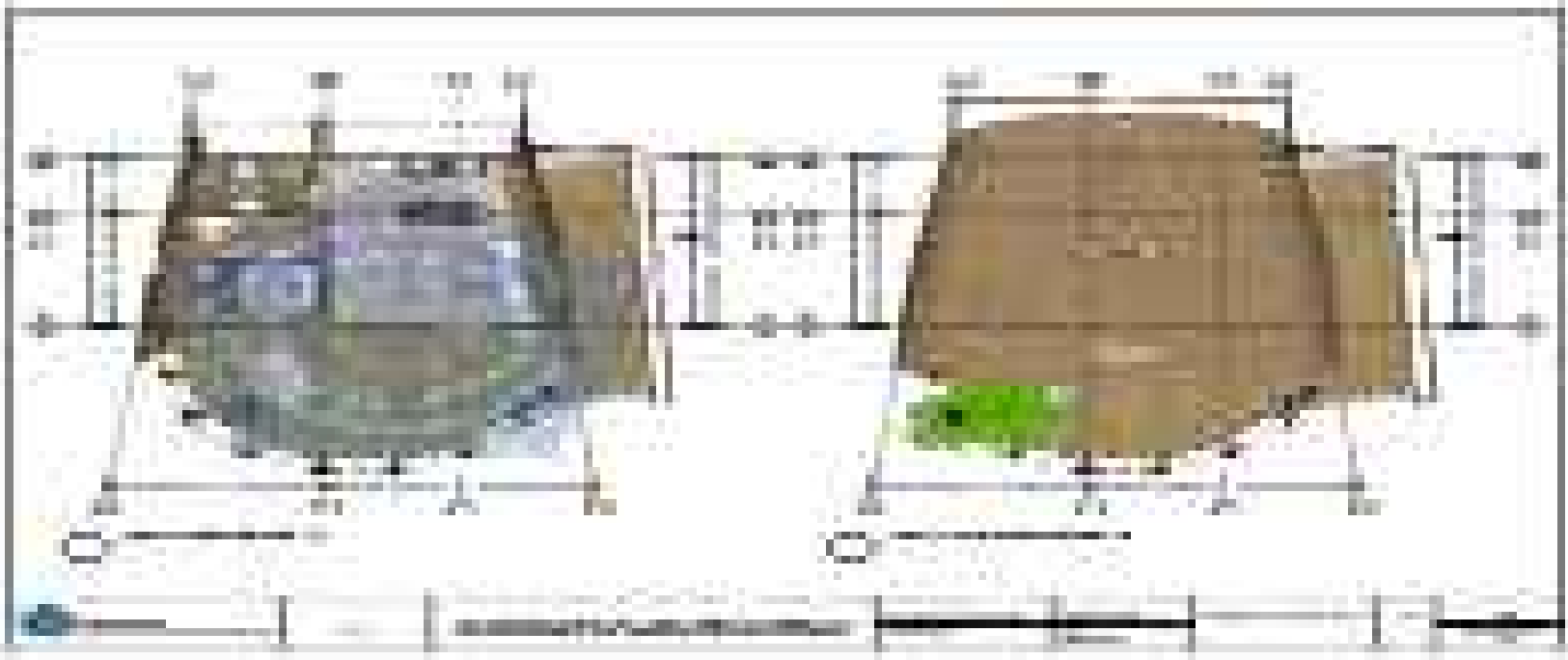

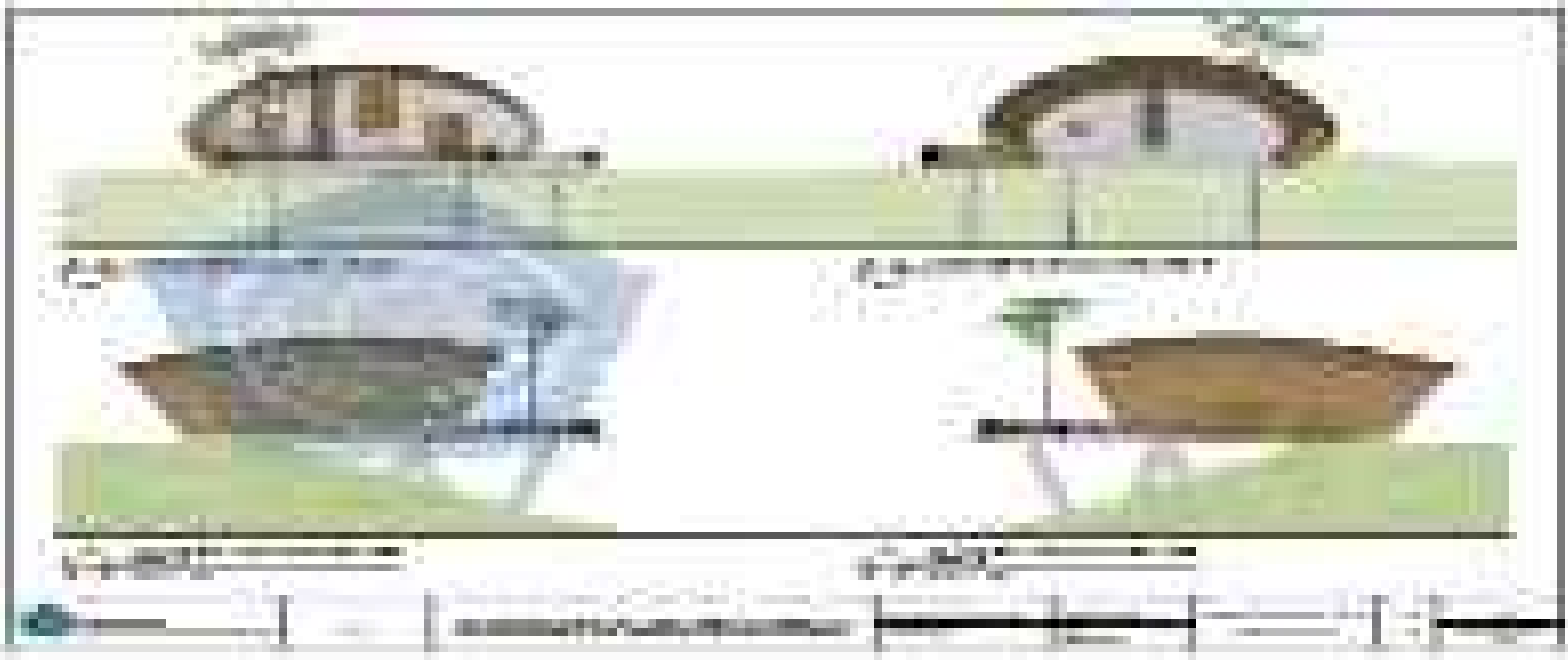

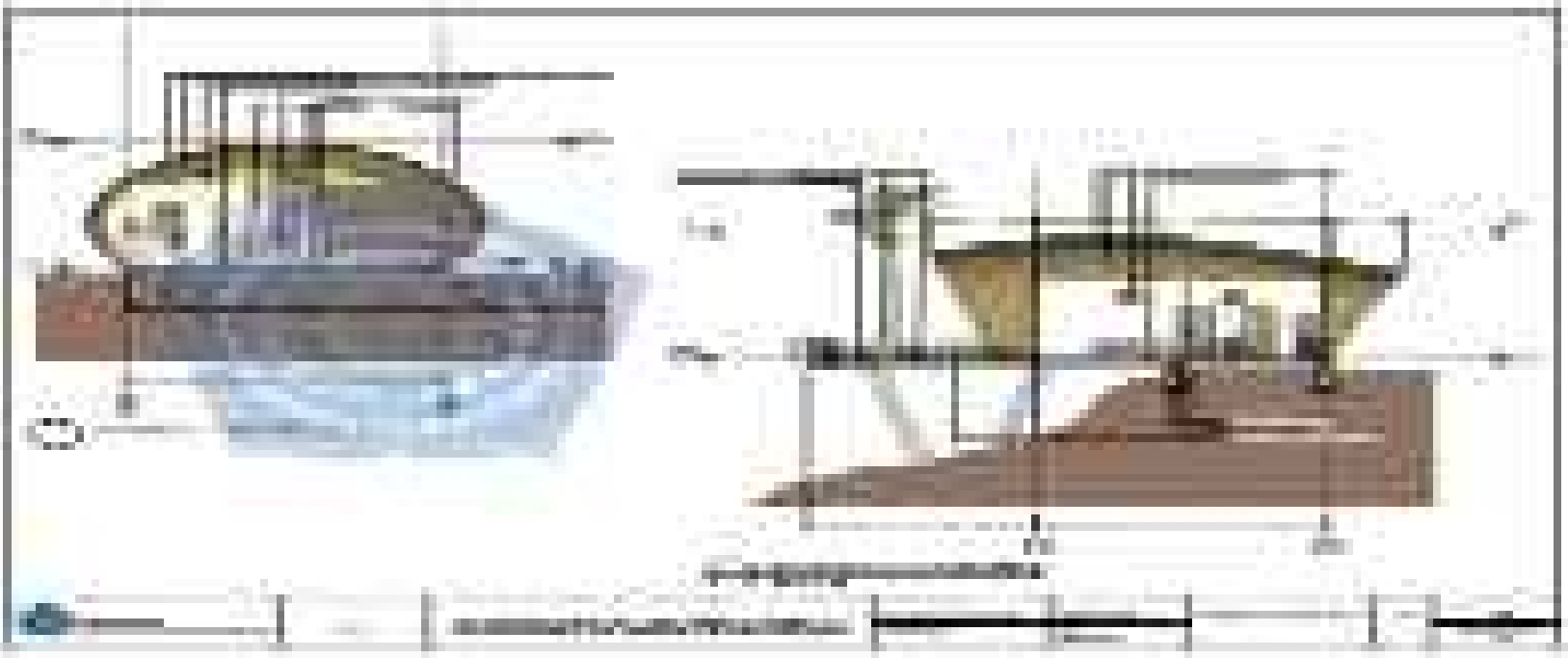

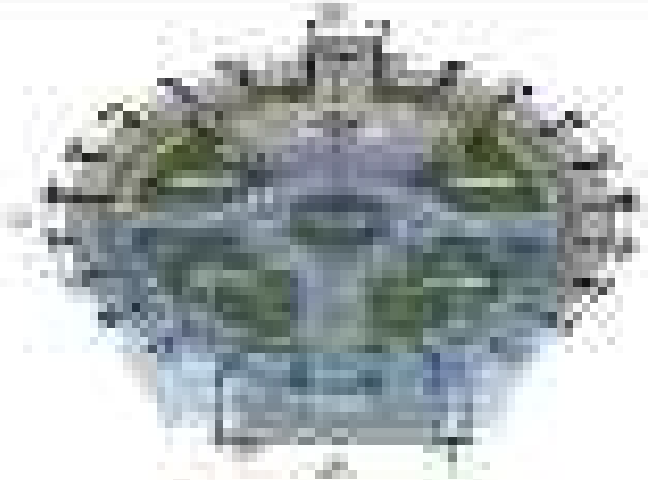

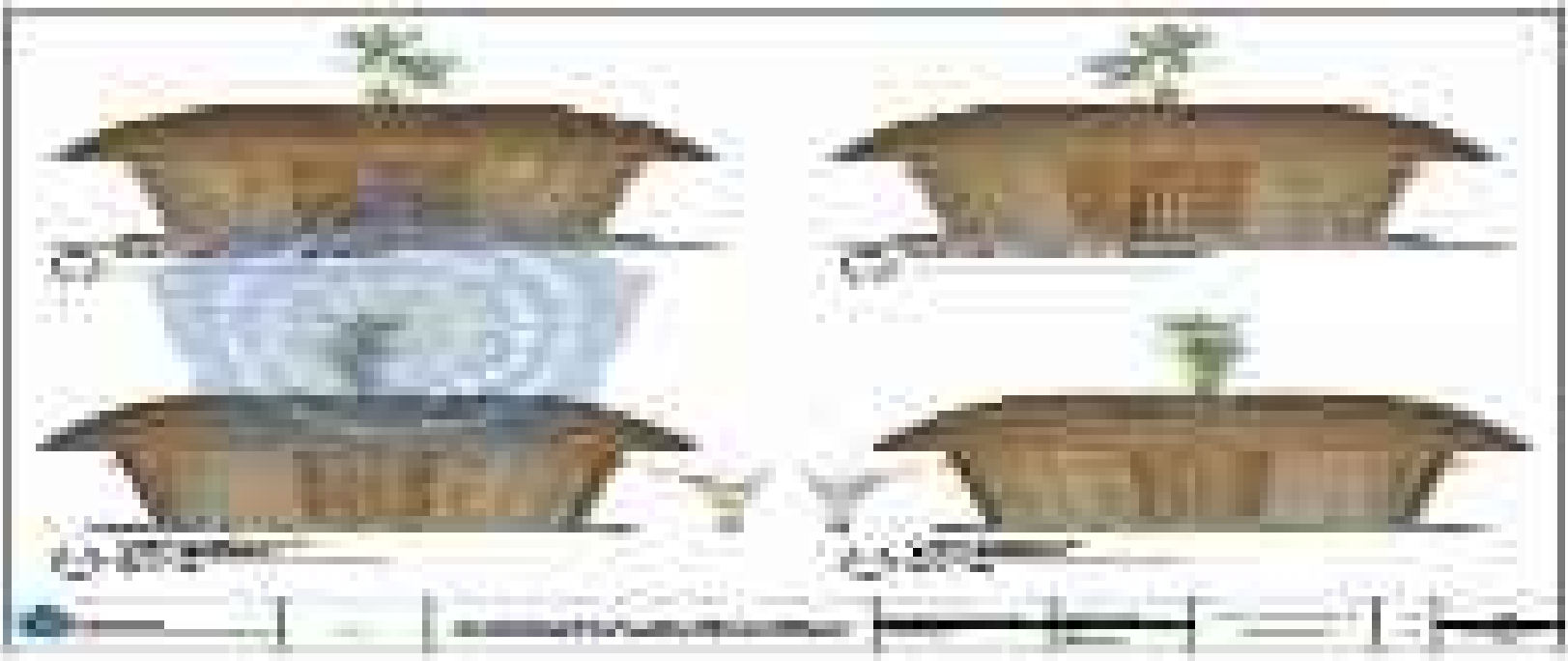

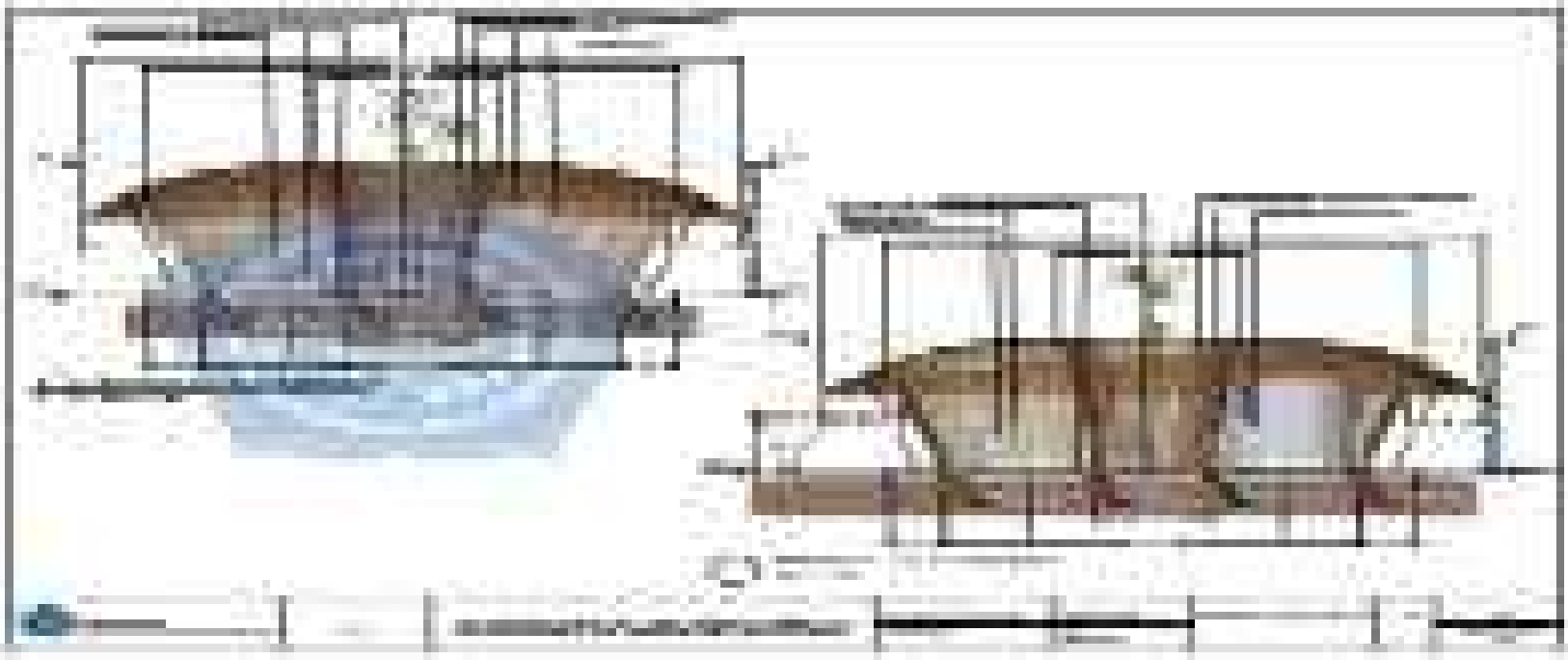

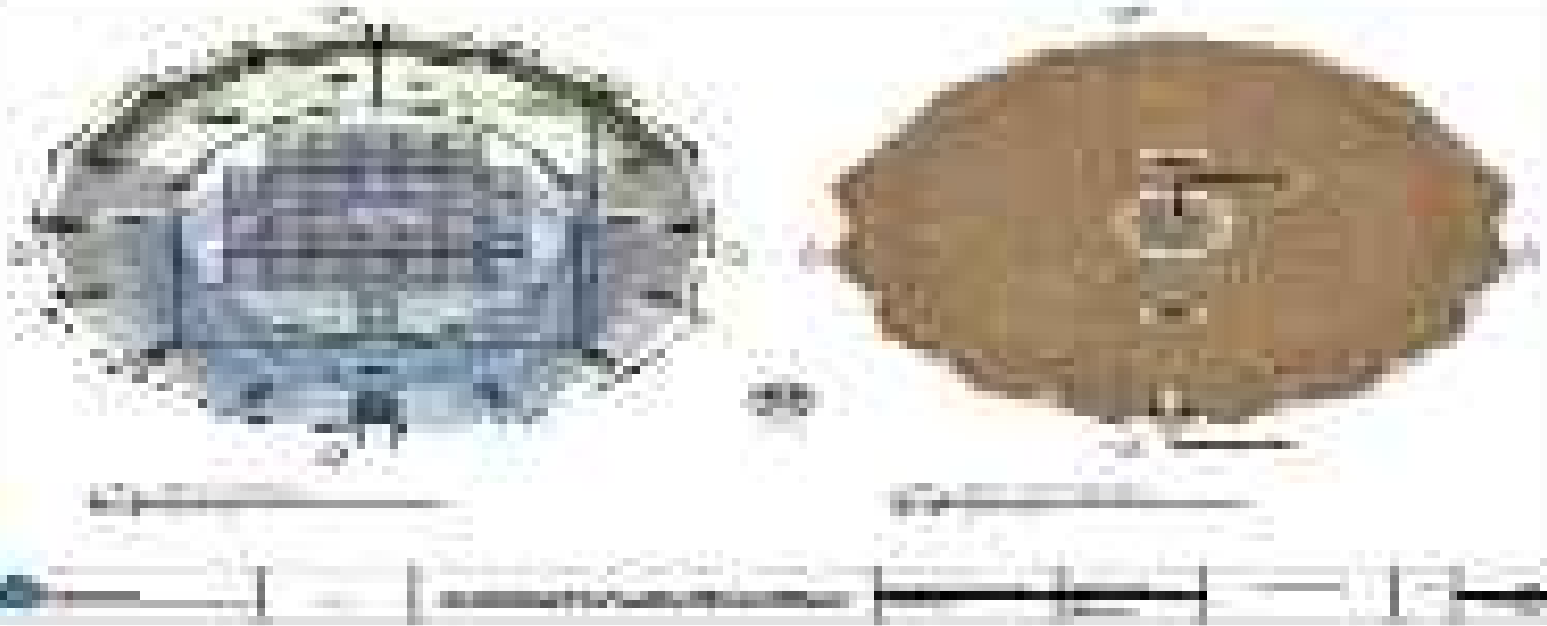

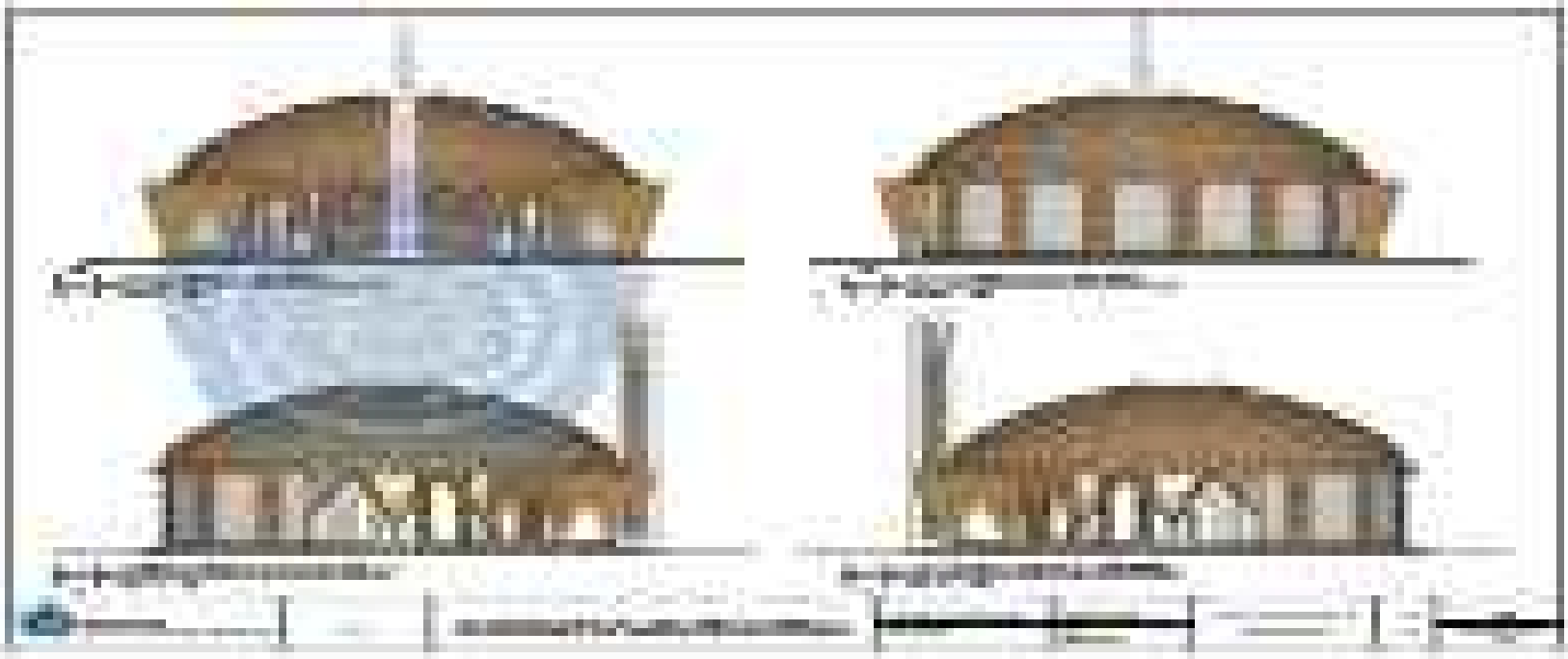

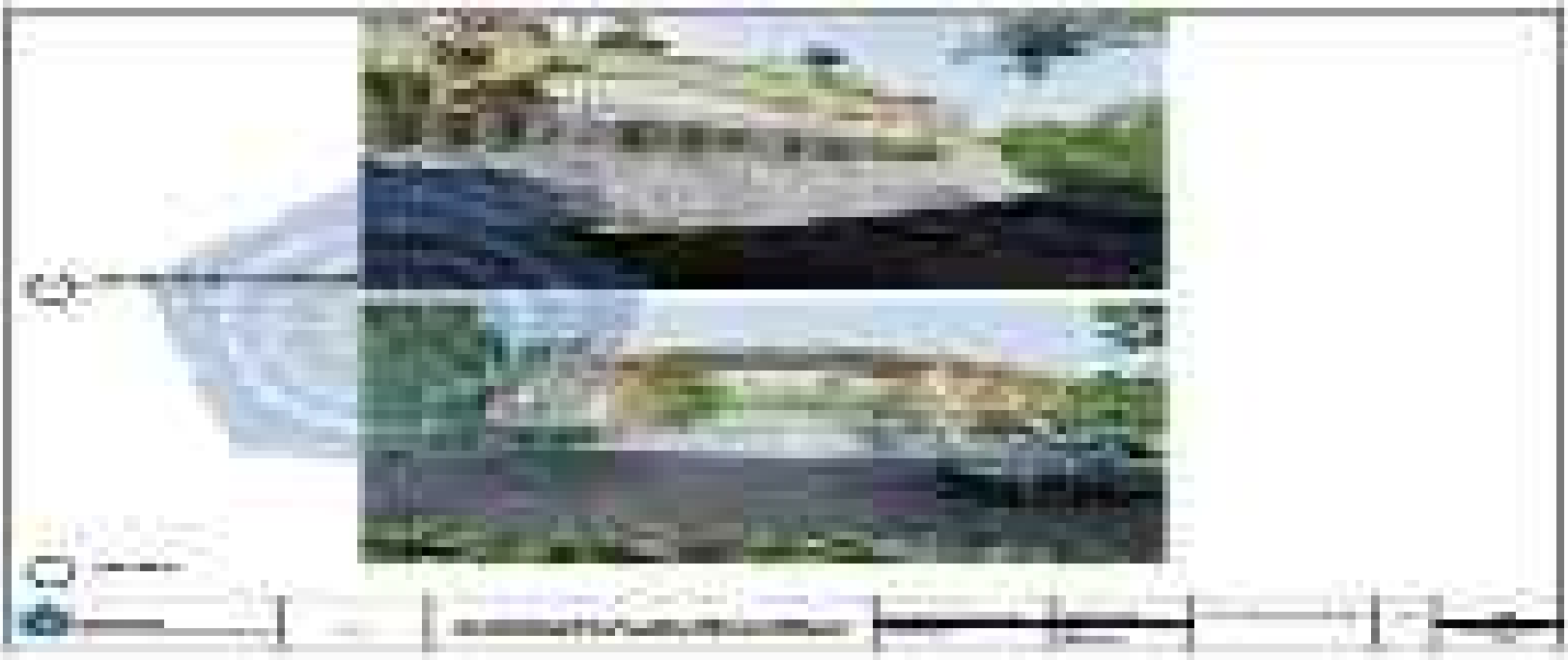

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
[illegible]

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

Nama : [illegible]

Stat : [illegible]

Program Studi : [illegible]

Dengan tidak

No.	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BAB I Nurmatt Basir 105831102118

9%	9%	0%	3%

1	docobook.com	4%
2	docplayer.info	2%
3	digilib.uns.ac.id	2%
4	repository.ub.ac.id	2%

LULUS

BAB II Nurmaa Basir 105831102118

24%	22%	12%	12%
[illegible]	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1	es.scribd.com Internet Source	5%
2	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	4%
3	[illegible] Internet Source	3%
4	[illegible] Internet Source	2%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
6	adot.pub Internet Source	2%
7	biometrisches-kolloquium2018.de Internet Source	2%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
9	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	2%

BAB II Nurmiati Basir 105831102119

10%	10%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	2%
3	ahmad-sofi.blogspot.com Internet Source	2%
4	ojs.unm.ac.id Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	2%

Exclude quotes [illegible]
Exclude bibliography [illegible]
Exclude matches [illegible]

BAB IV Nurmiati Basir 105831102118

8%	8%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
anu.itenas.ac.id Internet Source	2%

Quotes	[illegible]	Pubtitle	[illegible]
Bibliography	[illegible]		

BAB V Nurmiati Basir 105831102118

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes	On
Exclude bibliography	On